

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**STUDI KOMPARASI KOMPETENSI PENDIDIK
MENURUT SYEKH AL-ZARNUJI DAN
MUHAMMAD FETHULLAH GÜLEN
SERTA RELEVANSINYA DENGAN
UNDANG-UNDANG NO 14
TAHUN 2005**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

SAEFULARIF

NIM. 22190113172

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/2023 M**

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama :
Nomor Induk Mahasiswa :
Gelar Akademik :
Judul :

: Saeful Arif
: 22190113172
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: Studi Komparasi Kompetensi Pendidik Menurut Syekh Al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gulen Serta Relevansinya dengan Undang-Undang No 14 Tahun 2005

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Muhammad Fitriyadi, MA.
Penguji II/Sekretaris

Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
Penguji III

Dr. Kadar, M.Ag.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

28/12/2023



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Studi Komparasi Kompetensi Pendidik Menurut Syekh Al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen Serta Relevansinya dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005** yang ditulis oleh sdr:

Nama : Saeful Arif
NIM : 22190113172
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 28 Desember 2023

Penguji I,
Dr. Masud Zein, M.Pd
NIP. 19631214 198803 1 002

Tgl.: 02 Januari 2024

Penguji II,
Dr. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001

Tgl.: 02 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwitar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Studi Komparasi Kompetensi Pendidik Menurut Syaikh Al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen Serta Relevansinya dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Saeful Arif
 NIM : 22190113172
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 28 Desember 2023.

Pembimbing I,
Dr. Kadar, M.Ag
 NIP. 19650521 199402 1 001

Tgl.: 02 Januari 2024

Pembimbing II
Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

Tgl.: 02 Januari 2024

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber; dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Studi Komparasi Kompetensi Pendidik Menurut Syekh al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen Serta Relevansinya dengan Undang-Undang No.14 Tahun 2005** ditulis oleh:

Nama : Saeful Arif
 NIM : 22190113172
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 12 Desember 2023
 Pembimbing I,


Dr. Kadar, M.Ag
 NIP. 19650521 199402 1 001

Tanggal: 12 Desember 2023
 Pembimbing II,


Dr. Alwizara, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Kadar, M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
 perihal Tesis Saudara
Saeful Arif

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di –
Pekanbaru

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

- Nama : Saeful Arif
- NIM : 22190113172
- Prodi : Pendidikan Agama Islam
- Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
- Judul : **Studi Komparasi Kompetensi Pendidik Menurut Syekh al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen Serta Relevansinya dengan Undang-Undang No.14 Tahun 2005.**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam bidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 12 Desember 2023
 Pembimbing I,

Dr. Kadar, M.Ag
 NIP.19650521 199402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Alwizar, M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
Saeful Arif

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Saeful Arif
NIM : 22190113172
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi: Pendidikan Agama Islam
Judul : Studi Komparasi Kompetensi Pendidik Menurut Syekh al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen Serta Relevansinya dengan Undang-Undang No.14 Tahun 2005.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 12 Desember 2023
 Pembimbing II,

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

: Saeful Arif
 : 22190113172
 : Tegal, 21 Juni 1989
 : Pendidikan Agama Islam S2
 : **Studi Komparasi Kompetensi Pendidik Menurut Syekh al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen Serta Relevansinya dengan Undang-Undang No.14 Tahun 2005.**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Tegal, 12 Desember 2023



Saeful Arif
 NIM. 22190113172

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis saya tanpa menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kedamaian hati dan kekuatan setiap hari, serta sholawat beriring salam semoga tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW mudah-mudahan kita mendapat syafaat diakhirat kelak. *Aamiin Ya Rabbal'alamin*. Atas ridho dan kesempatan dari Allah SWT Penulis Tesis dengan judul “Studi Komparasi Kompetensi Pendidik Menurut Syekh al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen Serta Relevansinya dengan Undang-Undang No.14 Tahun 2005”, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ucapan Terimakasih kepada orang tua, teristimewa ayahanda Bpk Dasuki bin Tamyid (alm) dan Ibunda Ibu Warmen, Istri Tercinta Rani Nur Latifah. Anak terkasih Mazaya Almeera Hulya, Khawlah Aara Banafsha. Kakak Alif Hamzah, Husnaini, Tuti Mujiati, Sri Rahayu, Rohyati, Adik saya Dewi Wulandari, Umi Solehah, dan keluarga tercinta, atas pengorbanan, kasih sayang, dan Motivasi yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selain itu dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan masukan, kritikan, bimbingan, dan saran-saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr Hairuns, M.Ag., Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bapak Prof



Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Direktur Pascasarjana Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A., Wakil Direktur Ibu Dr. Zaitun, M.Ag., beserta staf dan karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan Pelayanan kepada Penulis dalam proses perkuliahan di Pascasarjana ini.

Ketua Program Studi Agama Islam Bapak Dr. Alwizar, M.Ag., dan Bapak Dr. Khairil Anwar, M.A., sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pembimbing Utama Bapak Dr. Kadar, M.Ag. dan Pembimbing Pendamping Bapak Dr. Alwizar, M.Ag., yang telah banyak berperan memberikan petunjuk sehingga selesainya tesis ini. Telah meluangkan waktu, memberikan saran, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun tesis ini.

Panesehat Akademis Bapak Dr. Idris, M.Pd., yang selalu membimbing, mengarahkan dan membantu penulis dalam proses perkuliahan.

Seluruh dosen dilingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan telah membekali ilmu kepada Penulis selama menempuh pendidikan di Pascasarjana Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Teman-teman angkatan 2021 Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terkhususnya Pendidikan Agama Islam 5D, yang membantu, memberikan motivasi selama kuliah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis ucapkan terimakasih atas pertemanannya selama ini, semoga semua kita sukses.



Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada

Penulis. Penulis berharap tesis ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT.

Amin...

Wassalamua'alaikum Wr.Wb

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 12 Desember 2023

Penulis

Saeful Arif
22190113172

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

NOTA DINAS PEMBIMBING

PERSETUJUAN KETUA PRODI

SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTAR.....i

DAFTAR ISI iv

PEDOMAN TRANSLITERASI.....v

ABSTRAK..... vii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Penegasan Istilah..... 13

C. Identifikasi Masalah..... 14

D. Batasan Masalah..... 15

E. Rumusan Masalah..... 15

F. Tujuan Penelitian..... 16

G. Manfaat Penelitian..... 17

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 19

A. Landasan Teori..... 19

1. Kompetensi Pendidik..... 19

2. Pendidik..... 36

B. Penelitian yang Relevan..... 41

BAB III METODE PENELITIAN..... 45

A. Pendekatan Penelitian..... 45

B. Jenis Penelitian..... 45

C. Sumber Data..... 46

D. Teknik Pengumpulan Data..... 48

E. Teknik Analisis Data..... 48

BAB IV HASIL PENELITIAN 50

A. Biografi Syekh Al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen. 50

B. Kompetensi Pendidik Menurut Syekh Al-Zarnuji 86

C. Kompetensi Pendidik Menurut Muhammad Fethullah Gülen 97

D. Komparasi Kompetensi Pendidik Menurut Syekh Al-Zarnuji dan
Muhammad Fethullah Gülen..... 125

E. Relevansi kompetensi pendidik menurut Syekh al-Zarnuji dan Muhammad
Fethullah Gülen dengan Undang-Undang No. 14 tahun 2005 Tentang Guru
dan Dosen..... 132

BAB V PENUTUP 139

A. Kesimpulan..... 139

B. Saran..... 142

DAFTAR PUSTAKA..... 146



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Konsonan Tunggal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau.

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = t	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
غ = gh	ي = y	

- a. Vokal Panjang (*mad*) *â* = aa
- b. Vokal Panjang (*mad*) *î* = ii
- c. Vokal Panjang (*mad*) *û* = uu

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*

3. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

4. Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أوو ditulis *uw*, اي ditulis *ay*, dan ايي ditulis *iy*.

5. Ta Marbuthah

Ta marbuthah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis *‘arabiyyah*, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميتة ditulis *al-maitatu*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6.

Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis al, misalnya **المسلم** ditulis al-Muslim, **الدار** ditulis al-Dar. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya **عبد الله** ditulis *Abdullah*.

7.

Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Saeful Arif, (2023) : Studi Komparasi Kompetensi Pendidik Menurut Syekh al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen Serta Relevansinya dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005.

Tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui pemikiran Syekh al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen (Studi komparasi) terkait kompetensi pendidik, serta relevansinya dengan UU No. 14 tahun 2005. Penelitian ini perlu dilakukan, mengingat posisi pendidik sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar dan mengajar, sehingga keberadaan guru yang berkompoten menjadi sangat perlu. Jika seorang pendidik tidak memahami dan memiliki kompetensi standar yang harus dimiliki seorang pendidik maka pendidik tersebut akan kesulitan mewujudkan pendidikan yang ideal. Posisi Syekh al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen sebagai seorang ulama dan sekaligus pendidik, yang karya-karyanya bersifat global, menjadi alasan yang menguatkan penulis untuk meneliti pemikiran keduanya dan menguji relevansinya dengan UU No. 14 tahun 2005. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, karena yang di jadikan objek dalam penelitian ini adalah karya-karya Syekh al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara menggali informasi dari sumber-sumber kepustakaan, sumber-sumber data yang telah terkumpul, baik primer maupun skunder. Kemudian dianalisis dengan cara analisis isi (*content analisis*). Setelah dilakukan penelitian maka didapati hasil akhir dari penelitian ini adalah bahwa kompetensi wajib bagi seorang pendidik menurut Syekh al-Zarnuji diantaranya: 1. Yang paling berpengetahuan, 2. yang paling wara, 3. Yang paling dewasa/berpengalaman, 4. Yang paling santun dan sabar. Sementara pendidik menurut Gülen harus : 1. Membekali diri dengan ilmu pengetahuan, 2. Senantiasa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, 3. Selaraskan hati dengan al-Qur'an, 4. Menggunakan cara yang sesuai syariat, 5. Ikhlas tanpa pamrih, 6. Mengenali dan memahami lawan bicara, 7. Melakukan apa yang disampaikan, 8. Bersikap rendah hati, 9. Jaga jarak dengan pengusaha dan penguasa, 10. Mendidik dengan sungguh-sungguh, 11. Mendidik sesuai dengan fitrah, 12. Mendidik dengan penuh kasih sayang, 13. Rela berkorban, 14. Menggiringi dengan do'a. 15. Mengedepankan toleransi, 16. Menjaga empati, 17. Mengedepankan toleransi, 18. Memiliki kedalaman ruhani, 19. Memelihara kebersihan hati. Sementara dari sisi relevansinya dengan UU No. 14 tahun 2005 pemikiran kedua tokoh di atas masih dianggap relevan.

Kata Kunci: Komparasi, Kompetensi, Relevansi, Syekh al-Zarnuji, Muhammad Fethullah Gülen, UU No. 14 tahun 2005.



ABSTRACT

Saeful Arif, (2023): A Comparative Study of Educator Competencies According to Sheikh al-Zarnuji and Muhammad Fethullah Gülen and Their Relevance to Law No. 14 of 2005.

This study aims at exploring the thoughts of Sheikh al-Zarnuji and Muhammad Fethullah Gülen (a comparative study) regarding educator competencies and their relevance to Law No. 14 of 2005. This study is necessary to be conducted considering the crucial role educators play in determining the success of the teaching and learning process, making the presence of competent teachers essential. If an educator does not understand and possess the standard competencies required, they may encounter difficulties in realizing an ideal education. The positions of Sheikh al-Zarnuji and Muhammad Fethullah Gülen as scholars and educators, with globally impactful works, strengthen the author's motivation to examine their thoughts and assess their relevance to Law No. 14 of 2005. This study employed a qualitative descriptive approach, specifically a library research method. Library research involved gathering data related to the research subject, in this case, the works of Sheikh al-Zarnuji and Muhammad Fethullah Gülen. The data collection technique utilized in this research involves extracting information from literary sources, both primary and secondary. The content analysis was used to analyze the data. The findings show that the mandatory competencies for an educator according to Sheikh al-Zarnuji include: 1. Most knowledgeable, 2. Most cautious, 3. Most mature/experienced, 4. Most courteous and patient. Meanwhile, educators according to Gülen should: 1. Equip themselves with knowledge, 2. Continuously follow the development of knowledge, 3. Harmonize the heart with the Qur'an, 4. Use methods in accordance with Sharia, 5. Be sincere without ulterior motives, 6. Recognize and understand the interlocutor, 7. Practice what is preached, 8. Be humble, 9. Maintain distance from entrepreneurs and rulers, 10. Educate earnestly, 11. Educate in accordance with human nature, 12. Educate with love, 13. Be willing to sacrifice, 14. Accompany with prayers, 15. Prioritize tolerance, 16. Preserve empathy, 17. Emphasize tolerance, 18. Have spiritual depth, 19. Preserve the purity of the heart. In terms of their relevance to Law No. 14 of 2005, the thoughts of these two figures are still considered relevant.

Keywords: Comparison, Competence, Relevance, Sheikh al-Zarnuji, Muhammad Fethullah Gülen, Law No. 14 of 2005.



سيف العارف (٢٠٢٣): دراسة مقارنة لكفايات المعلم عند الشيخ الزرنوجي ومحمد فتح الله كولن وارتباطهما بالقانون رقم ١٤ سنة ٢٠٠٥.

يهدف هذا البحث إلى معرفة أفكار الشيخ الزرنوجي ومحمد فتح الله كولن (دراسة مقارنة) فيما يتعلق بكفاءة المعلمين، وارتباطها بالقانون رقم ١٤ سنة ٢٠٠٥. ولا بد من إجراء هذا البحث، باعتبار أن مكانة المعلمين مهمة جداً في تحديد نجاح عملية التعلم والتدريس، لذا فإن وجود المعلمين الأكفاء ضروري جداً. إذا كان المعلم لا يفهم ولا يمتلك الكفاءات القياسية التي يجب أن يمتلكها المعلم، فسواجه المعلم صعوبة في تحقيق التعليم المثالي. إن مكانة الشيخ الزرنوجي ومحمد فتح الله كولن كعلماء ومعلمين، ومؤلفاتهما العامة، هي السبب الذي يدفع الباحث إلى البحث عن أفكارهما واختبار مدى صلتها بالقانون رقم ١٤ سنة ٢٠٠٥. هذا البحث المنهج الوصفي النوعي، مع نوع البحث المكتبي. البحث المكتبي هو جمع البيانات أو الكتابة العلمية التي تستهدف موضوع البحث أو جمع البيانات من خلال الدراسة المكتبية، لأن النموذج في هذا البحث هي أعمال الشيخ الزرنوجي ومحمد فتح الله كولن. في هذا البحث، تقنية جمع البيانات المستخدمة هي عن طريق استخراج المعلومات من مصادر المكتبة، مصادر البيانات التي تم جمعها، الرئيسية والفرعية. ومن ثم يتم تحليلها باستخدام تحليل المحتوى. وبعد إجراء البحث تبين أن النتيجة النهائية لهذا البحث هي أن الكفايات الواجبة للمعلم عند الشيخ الزرنوجي هي: ١. الأكثر علماً، ٢. الأكثر علماً، ٣. الأكثر نضجاً، ٤. التحلي بالأدب والصبر. وفي الوقت نفسه، وفقاً لغولن، يجب على المعلمين: ١. تجهيز أنفسهم بالمعرفة، ٢. متابعة التطورات في العلوم دائماً، ٣. جعل قلوبهم متوافقة مع القرآن، ٤. استخدام الأساليب المتوافقة مع الشريعة، ٥. أن يكونوا صادق وغير أناني، ٦. تعرف على الشخص الذي تتحدث إليه وافهمه، ٧. افعل ما يقال، ٨. كن متواضعاً، ٩. ابتعد عن رجال الأعمال والسلطات، ١٠. ثقف بجديّة، ١١. ثقف حسب الطبيعة،

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



١٢. تربوا بالحب، ١٣. على استعداد لتقديم التضحيات، ١٤. رافقوا الصلاة. ١٥. إعطاء الأولوية للتسامح، ١٦. الحفاظ على التعاطف، ١٧. إعطاء الأولوية للتسامح، ١٨. التمتع بعمق روحي، ١٩. الحفاظ على قلب نظيف. وفي الوقت نفسه، فيما يتعلق بالقانون رقم ١٤ لسنة ٢٠٠٥، لا تزال أفكار الشكلين أعلاه تعتبر ذات صلة.

الكلمة الأساسية : المقارنة، الكفاءة، الارتباط، الشيخ الززوجي، محمد فتح الله غولن، القانون رقم ١٤ لسنة ٢٠٠٥.

سنة ٢٠٠٥.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Standar kompetensi pendidik, telah lama menjadi bahan perbincangan di kalangan intelektual dan pemikir Islam, terkhusus pada persoalan relevansinya suatu standar kompetensi pendidik menurut salah satu tokoh, terhadap standar kompetensi pendidik yang terdapat pada UU No 14 tahun 2005. Sejumlah cendekiawan klasik dan kontemporer yang aktif membahas kompetensi bagi seorang pendidik di antaranya adalah Abu Hamid al-Ghazali, Burhanuddin al-Zarnuji, Imam al-Nawawi, Muhammad bin Suhun, Abdullah Nashih Ulwan, KH. Hasyim Asy'ari, Muhammad Nuh, Muhammad Fethullah Gülen, Abudin Nata dan lain sebagainya.

Para tokoh cendekiawan tersebut sepakat, bahwa kunci kesuksesan suatu pembelajaran ada pada pribadi pendidiknya, menurut al-Ghazali Seorang guru yang dapat disertai tugas mendidik adalah guru yang cerdas dan sempurna akal nya serta baik akhlak nya dan kuat fisiknya. Dengan kesempurnaan akal ia dapat memiliki beberapa ilmu dan teladan bagi para murid nya.¹ Hal ini menunjukkan kompetensi bagi seorang guru menjadi kunci sukses sebuah pendidikan.

Al-Ghazali menambahkan, tugas utama seorang guru adalah membersihkan, menyempurnakan, dan menyucikan hati peserta didik guna meraih posisi terdekat kepada Allah Swt, senada dengan al-Ghazali,

¹ Abu Hamid Ibn Muhammad al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin, Juz III* (Beirut: Libanon Dar al Ma'rifah, t.t), h. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al-Nahlawi menambahkan, pendidik memiliki dua tugas pokok, pertama adalah sebagai pendidik yang mengajarkan ilmu, dan kedua, pendidik sebagai penyuci jiwa dan pengembali fitrah manusia. Al-Nahlawi melanjutkan tujuan pendidikan adalah untuk mendekatkan seseorang kepada Allah, memperbaiki diri sendiri agar senantiasa beramal shaleh dan masyarakat agar berbuat baik.² Dengan latar belakang fungsi pendidik tersebut, maka baik al-Ghazali maupun al-Nahlawi sepakat bahwa seorang pendidik harus memiliki kompetensi standar.

Dalam sebuah syair yang dipopulerkan oleh Kiai Haji Imam Zarkasih, dikatakan

المادة مهمة ولكن الطريقة اهم من المادة
روح المدرس اهم من المدرس

yang bermakna bahwa metode mengajar lebih penting dari pada materi, namun guru dan ruh guru (baca: jiwa mengajarnya) lebih penting dari semuanya. Hal ini menunjukkan posisi pendidik yang sangat vital, namun ada hal yang lebih vital dari pendidik itu sendiri, yaitu ruh atau jiwa pendidik itu sendiri (baca: Kompetensi)³

Kompetensi merupakan perpaduan antara ketrampilan, kepribadian dan pengetahuan yang terefleksikan dalam bentuk perbuatan. Dengan kata

² Chairul Rochman dan Heri Gunawan, *Pengembangan Kompetensi dan Kepribadian Guru : Menjadi Guru yang Dicintai dan Diteladani Oleh Siswa*, (Bandung : Nuansa Cendikia, 2012), hal 29-30

³ Syair bijak tersebut, dipopulerkan pertama kali oleh K.H Imam Zarkasih yang pada awalnya hanya sebatas “ *At-thariqah ahammu mina-l-maddah* ” lalu kemudian dilanjutkan oleh K.H. Hasan Abdullah Sahal sehingga menjadi kata mutiara yang seperti di atas. Lihat Binhadjid : Pondok Moderen Gontor “*Interpretasi Makna Atariqoh Ahammu Minal Maadah*” <https://gontor.ac.id/interpretasi-makna-at-toriqoh-ahammu-min-al-maddah/> (dilihat pada Rabu, 28 Juni 2023. Pukul 22.43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain, kompetensi adalah hasil dari penguasaan keterampilan, pengetahuan dan nilai kepribadian yang kemudian membentuk pola pikir dan kebiasaan bertindak dalam bekerja dan menyelesaikan tugas.⁴

Menurut Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 10 disebutkan, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.⁵ Setidaknya ada empat kompetensi pendidik yang dituangkan dalam undang-undang nomor 14 tahun 2005, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.⁶ Dengan adanya rumusan kompetensi pendidik tersebut, diharapkan para pendidik memiliki kesadaran akan hakikat peran serta fungsinya sebagai seorang pendidik, sehingga dapat melaksanakan profesinya sebagai pendidik secara baik.

Jika kita menilik kembali kepada undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, maka kita mendapati, sejatinya formulasi kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik cukup komprehensif dan mumpuni untuk dijadikan standar acuan. Namun kemudian pertanyaan yang muncul adalah, “apakah masih dibutuhkan sumber-sumber lain untuk menjelaskan standar kompetensi bagi pendidik?”. Mengingat di luar sana,

⁴ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm. 23

⁵ Pemerintah RI, JDIH BPK Data Base Peraturan, Undang-undang No. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Lihat <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005> di akses pada 22 September 2023, pukul 7.50 WIB.

⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyaknya para pemikir dan cendekiawan yang mengulas kompetensi pendidik dari sudut pandang dan perspektifnya masing-masing.

Sebut saja kitab *Ta'lim al-Muta'allim* karya Syekh Burhanuddin al-Zarnuji. Kitab ini cukup populer di kalangan pelajar dan lembaga pendidikan di Indonesia, khususnya lembaga pendidikan berbasis agama Islam seperti madrasah, pesantren, dayah, majelis taklim dan sebagainya. Meskipun terlihat kecil namun kitab ini cukup substantif dalam membahas kompetensi standar bagi seorang pendidik.

Kitab *Ta'lim al-Muta'allim* karya al-Zarnuji, pada pokoknya merupakan sebuah kitab tuntunan bagi para penuntut ilmu dan bimbingan bagi pendidik. Agar ilmu yang diperoleh dan yang diajarkan dapat bermanfaat, atau dengan kata lain ilmunya menjadi berkah. Keistimewaan lain dari kitab kecil ini terletak pada topik-topik penyusunnya, secara judul kitab ini terlihat seakan-akan terbatas pada metode belajar saja. Namun sejatinya kitab ini juga memuat prinsip, strategi belajar, model konsep belajar dan saran dalam belajar yang dibangun di atas nilai serta moral religius.

Secara rinci kitab *Ta'lim al-Muta'allim* memuat topik-topik sebagai berikut: *pertama*, Pengertian ilmu, fiqih dan keutamaannya, *kedua*, Niat dalam belajar, *ketiga*, Memilih ilmu, guru, teman dan tentang ketabahan, *keempat*, Penghormatan ilmu dan Guru, *kelima*, Ketekunan, Kontinuitas, dan minat, *keenam*, Permulaan belajar, kuantitas dan tata tertib belajar, *ketujuh*, Tawakal, *kedelapan*, Waktu keberhasilan, *kesembilan*, Kasih sayang dan nasehat, *kesepluluh*, Mencari faidah, *kesebelas*, wara ketika belajar,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keduabelas, penyebab hafal dan penyebab lupa, *ketigabelas*, sumber dan penghambat rizki, penambah dan pemotong usia.⁷

Al-Zarnuji meletakkan prinsip dasar bagi seorang pendidik, menurutnya seorang pendidik hendaklah orang yang memiliki pengetahuan yang luas, berpengalaman dan matang dalam mendidik, al-Zarnuji menambahkan, kedalaman rohani dan bagusnya akhlak diperlukan agar pendidik tersebut memiliki wibawa dan dapat dihormati.⁸

Meskipun apa yang diulas oleh al-Zarnuji tampak sempurna, namun relevansinya terhadap UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen perlu tinjau kembali, mengingat Syekh al-Zarnuji hidup di masa lampau,⁹ yang tentunya sosio kultur yang membentuk pemikirannya berbeda dengan kondisi masa kini. Oleh karena itu menjadi menarik bagi penulis untuk juga mengkaji pemikiran Muhammad Fethullah Gülen terkait kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, mengingat Gülen adalah tokoh intelektual Muslim yang hidup pada abad 21.

Muhammad Fethullah Gülen, adalah seorang ulama sekaligus inspirator bagi munculnya gerakan *Hizmet*¹⁰ yang mengelola lebih dari 1.500

⁷ Aliy As'ad, *Terjemah Ta'limul Muta'allim, Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2007), hlm. 3.

⁸ Abdulloh Kafabihi Mahrus, *Ta'lim Muta'allim Dilengkapi Dengan Tanya Jawab*, Cet.1, (Kediri: Santri Salaf Press, 2015), hlm. 108

⁹ Beliau hidup di ujung pemerintahan Khalifah Abbasiah di Bagdad yang berlanjut lebih lima abad (132-65 H atau 750-1258 M). Lihat. Hasan Langgulung, *Pendidikan Islam Dalam Abad ke-21*, (Jakarta: PT Al-Husna Zikra, 2001), hlm. 87

¹⁰ Pergerakan hizmet adalah salah satu pergerakan civil society Muslim pergerakan ini melakukan pergerakan melalui aspek kebudayaan. Ekonomi, Pendidikan, dan perdamaian menjadi alasan utama bagi pergerakan ini untuk menjalankan pelayanan bagi umat manusia. Fokus pergerakan yang menyangkut nilai-nilai dan kepentingan komunal menjadikan pergerakan ini sebagai civil society yang bersifat kebudayaan. Lihat, Ozi Setiadi, *Islam dan Pergerakan Civil*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah¹¹ di seluruh dunia, melalui ceramah dan buku-bukunya, Gülen memotivasi para pendidik disekolah-sekolahnya agar dapat memiliki kompetensi pendidik yang baik. Gülen senantiasa konsisten menjadikan pendidikan sebagai media untuk menyampaikan pesan kebaikan.

Gülen sangat terpengaruh oleh pemikiran pendahulunya Syekh Badiuzzaman Said Nursi dalam hal penggunaan lembaga pendidikan sebagai wasilah dakwah, Nursi mendiagnosa permasalahan utama yang menjadi penyakit kronis bagi umat adalah, kebodohan, kemiskinan dan perpecahan, yang mana obat mujarab dari tiga permasalahan itu adalah pendidikan.¹² Gülen kemudian mencoba menerjemahkan obat yang dimaksud untuk penyakit kronis tersebut, dengan model pendidikan yang memadukan antara sains dan agama, akal dan kalbu, spiritual dan intelektual.

Presiden Republik Indonesia keempat, Abdurrahman Wahid (Gus Dur), mengatakan bahwa “Indonesia bisa belajar dari pengalaman Said Nursi dan Muhammad Fethullah Gülen di Turki mengenai pendidikan.” Menurut beliau, pembentukan akhlak yang mulia sangat ditekankan kedua tokoh ini. Sesuatu yang sangat penting bagi bangsa Indonesia adalah akhlak, karena menurut beliau, sekolah di Indonesia sekarang hampa moral. Kehampaan moral telah mengakibatkan terjadinya berbagai pelanggaran yang ada di masyarakat, maraknya korupsi dan berbagai penyelewengan yang dilakukan

Society Kebudayaan dan Trans Nasional di Indonesia. Jurnal Kordinat. Vol XVI. No. 1 April 2017. Hal 129.

¹¹ Republika, “Din: Pemerintah Indonesia Bantu Selesaikan Gerakan Hizmet”, <https://www.republika.co.id/berita/p054o4396/din-pemerintah-indonesia-bantu-selesaikan-gerakan-hizmet#:~:> / 2017/11/29 di akses pada (Jum’at, 21 Juli 2023. 15.19 WIB)

¹² Suwarno, “*The Gülen Movement; Pelayanan Sipil Tanpa Batas.*” Dar’el Ilmi, Vol.7 no 1 (2020) 98-120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

birokrasi. Dalam pandangannya, krisis yang melanda pendidikan di Indonesia sekarang ini dapat ditekan dengan pengembangan akhlak yang baik.¹³

Dalam ruang lingkup kehidupan seorang intelektual Muslim yang hidup di abad 21. Gülen membuktikan bahwa pendidik yang berkompeten menjadi faktor utama keberhasilan suatu pendidikan, dan sekaligus sebagai solusi atas krisis kepercayaan yang muncul terhadap pendidik. Hal ini dapat dilihat dengan diterimanya sekolah-sekolah Gülen di belahan dunia Timur (dunia Islam) dan Barat (Eropa, Amerika). ia berusaha mengakhiri monopoli Barat atas modernitas dan memasukkan nilai-nilai Islam ke dalamnya. Gülen menundukkan rasionalisme dan individualisme dengan cinta, toleransi, sufisme dan kerendahan hati.¹⁴

Gülen memandang pendidik sebagai orang yang merancang, mendesain dan mengarahkan masa depan peserta didik dengan teliti dan sungguh-sungguh, menurut Gülen pendidik laksana arsitek rohani, mereka mendesain berbagai hal dalam kehidupan peserta didiknya, bekerja dengan hati menebar inspirasi dengan nilai-nilai ukhrawi. Pendidik dengan semangat seperti ini akan dapat bertakhta dalam hati muridnya laksana orang tuanya sendiri, bahkan terkadang melebihi orang tuanya. Gülen mengibaratkan guru laksana tukang kebun yang menumbuhkan benih-benih kemanusiaan, laksana pemandu berpengalaman, yang menuntun muridnya dari jalan panjang

¹³ Lihat dalam Fethullah Gülen Chair, *Mengenal Sosok Fethulah Gülen*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013), hal. 76. Lihat juga, <https://fGülen.com/id/fGülen-com-indonesian/1588-fGülen-com-indonesia/profil/tentang-fethullah-Gülen/35009-opini-tokoh-tentang-Gülen-dan-hizmet>, diakses 27 Juli 2023, pukul 10:37 WIB.

¹⁴ Salih Yucel, "Fethullah Gülen Spiritual Leader in a Global Islamic Context", *Journal of Religion & Society*, Vol. 12 (2010), 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membingungkan, guru adalah sosok yang rela berkorban, yang moto hidupnya adalah “hidup untuk menghidupkan orang lain”¹⁵.

Sebelum mendalami secara mendalam pemikiran kedua tokoh di atas, terkait kompetensi pendidik, maka penting untuk mengulas sedikit terlebih dahulu pemikiran keduanya, hal ini penting untuk melakukan analisis awal terkait pemikiran keduanya. Secara khusus penulis akan mendalami kitab *Ta'lim Muta'llim* karya Syekh al-Zarnuji dan buku *Irşad Ekseni* karya Muhammad Fethullah Gülen. Selain kedua buku tersebut masih ada karya-karya lain dari kedua tokoh tersebut yang memuat kompetensi pendidik meski tidak secara sistematis dituliskan. Namun penulis akan membatasi pada kedua buku dan kitab tersebut.

Dalam karyanya *Ta'lim Muta'llim*, kompetensi kepribadian pendidik menurut al-Zarnuji di antaranya adalah berilmu, seorang pendidik mutlak harus memiliki ilmu, karena ia akan mengajarkan ilmu. Kemudian yang selanjutnya seorang pendidik harus memiliki kesanggupan menjaga dirinya dari hal-hal yang terlarang, karena pendidik adalah tokoh yang akan ditiru, maka seorang pendidik harus mampu menjaga dirinya dari hal-hal yang dilarang. Dan yang terakhir al-Zarnuj mensyaratkan seorang pendidik harus memiliki pengalaman.¹⁶ al-Zarnuji mendeskripsikan kompetensi pendidik dengan penekanan spiritualitas yang tujuannya pembentukan karakter pendidik itu sendiri.

¹⁵ Hoca Efendi Muhammad F.G, *Generasi Rabbani, Para Arsitek Rohani*. (Jakarta: Majalah Mata Air, Vol. 6 No.21,2019), hlm.5

¹⁶ Dian Namora, *Kompetensi Pendidik Analisis Persamaan dan Perbedaan Pemikiran Syekh Al-Zarnuji dan Mahmud Yunus*, Tesis. (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim , 2021), hlm. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syaikh al-Zarnuji dalam muqaddimah kitab *Ta'limul Mua'allim* menjelaskan latar belakang penyusunan kitabnya.¹⁷ Berawal dari keresahan beliau karena banyaknya para pencari ilmu yang tidak mendapatkan ilmu atau tidak mendapatkan manfaat dari ilmu. Hal itu disebabkan karena kurangnya akhlak dalam menuntut ilmu dan pendidik yang tidak berkompetensi dengan baik. Apa yang dirasakan oleh Syaikh al-Zarnuji pada saat itu, ternyata terulang kembali pada masa kini bahkan kemerosotan moral bukan hanya pada tataran etika, namun sudah memasuki tahap pidana.

Gülen, memandang tugas mendidik adalah tugas kenabian yang diwariskan, maka ia mensyaratkan pendidik harus memiliki akhlak yang dapat dicontoh, melakukan apa yang disampaikan, berwawasan luas, cerdas, kreatif dan menggunakan cara-cara yang tidak bertentangan dengan syariat, menjaga jarak dengan penguasa dan pengusaha, bekerja keras, disiplin dan bersungguh-sungguh, menjaga empati, mengiringi usaha mendidiknya dengan doa, memiliki kedalaman rohani, sabar dan penuh kasih sayang dalam menyampaikan pesan-pesan pembelajaran, senantiasa mengedepankan toleransi, serta senantiasa menjaga niat hanya karena mengharap rida dari Allah Swt, maksudnya seorang pendidik harus berpikir tanpa pamrih, dan memosisikan materi yang didapat adalah hadiah bukan bayaran -gaji-.¹⁸

Jika kita menilik kompetensi pendidik berdasar Undang-undang Nomor 14 tahun 2005, maka sejatinya pemikiran kedua tokoh tersebut, tidak

¹⁷ Noor Afa Shiddiq, *Pedoman Belajar Untuk Pelajar dan Santri* (Surabaya: Al-Hidayah, tt), h.VII.

¹⁸ M.Fethullah, *Dakwah: Jalan Terbaik dalam Berpikir dan Menyikapi Hidup*, (Jakarta: Republika, 2011), hlm 313

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertentangan dengan Undang-undang Nomor 14 tahun 2005, yang mana dijabarkan pada Undang-undang tersebut seorang pendidik hendaknya memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Baik al-Zarnuji maupun Gülen, keduanya sama-sama menekankan pada karakter pendidik yang Islami, keduanya sepakat bahwa pendidik haruslah berakhlak mulia, cerdas dan profesional, namun jika dilihat dari segi teoretis, maka akan tampak perbedaan, meski sama-sama mendeskripsikan kompetensi pendidik dengan pendekatan agama, namun di sini Gülen tampak lebih komprehensif dengan penambahan poin-poin kontemporer seperti kreatif, disiplin, bersikap toleran, menjaga jarak dengan penguasa dan pengusaha, serta senantiasa menjaga niat agar tidak terjebak dengan tujuan materi semata.

Konstruksi kompetensi pendidik tersebut tampaknya perlu dimiliki oleh setiap pendidik tidak hanya di masa lampau, namun perlu diabadikan dan dikembangkan hingga masa kini. Namun sayangnya di masa sekarang tak jarang para pendidik terjebak dengan paradigma mendidik sebagai sebuah profesi. Sehingga banyak pendidik yang disibukkan dengan mengejar karier guna mencapai suatu kedudukan struktural. Bahkan tak jarang untuk mendapatkan jabatan struktural, pendidik melakukan hal-hal yang bertentangan dengan karakter kepatutan seorang pendidik. Gaya hidup hedonis yang jauh dari nilai kesederhanaan pendidik juga menjadi tren bagi sebagian pendidik. Hal ini sekaligus menjadi bukti bahwa para pendidik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagiannya belum memahami makna mendidik dan bagaimana kompetensi pendidik yang semestinya.

Antara Syekh al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen, terikat kuat dengan persamaan pemikiran Islami, yang terkesan ketimuran dengan menonjolkan nilai-nilai ukhrawi, maknawi dan religiusitas. Hal ini menjadi wajar, mengingat keduanya merupakan tokoh agama (ulama). Namun perlu diketahui bahwa Muhammad Fethullah Gülen selain sebagai ulama, ia juga sosok inisiator yang menginisiasi berdirinya ribuan lembaga pendidikan mulai dari TK hingga Universitas yang tersebar di lima benua. Konsep kompetensi pendidik ala Gülen, tidak berhenti pada level teoretis saja, namun sudah memasuki tahapan praktis yang dijadikan standar rujukan kompetensi pendidik di sekolah-sekolah Gülen. Gülen telah membuktikan, para pendidik di sekolahnya dapat diterima oleh masyarakat Timur -dunia Islam- dan masyarakat Barat -Eropa, Amerika-.

Kondisi para pendidik yang haus akan pemahaman bagaimana seharusnya kompetensi seorang pendidik, mendorong penulis untuk meneliti kembali kompetensi apa saja yang seharusnya dimiliki oleh seorang pendidik guna mendapatkan keberhasilan dalam mendidik. Meski kompetensi seorang pendidik sudah banyak diulas, namun zaman yang terus berkembang menuntut kita untuk terus memperbaharui informasi guna menghadirkan alternatif yang terbaik, dengan tetap mempertahankan apa yang baik dimasa lampau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berangkat dari latar belakang tersebut, penulis akan mencoba mengangkat pemikiran Syekh al-Zarnuji pengarang kitab *Ta'lim al-Muta'allim* yang hidup pada abad ke-13 dan pemikiran Muhammad Fethullah Gülen yang hidup pada abad ke-21. Komparasi kompetensi kepribadian pendidik menurut kedua tokoh tersebut, menjadi sangat menarik, mengingat kedua tokoh tersebut, baik al-Zarnuji dan Gülen hidup pada zaman yang berbeda. Pemikiran al-Zarnuji terkonstruksi berdasar sosio kultur abad ke-13, sementara Gülen hidup di zaman yang lebih modern abad 21. Sehingga diharapkan penulis dapat menyajikan standar kompetensi pendidik yang lebih komprehensif menggabungkan pemikiran tokoh yang hidup pada zaman yang berbeda, dengan dinamika kehidupan yang tentunya berbeda pula.

Selain itu model konsep kompetensi pendidik menurut kedua tokoh tersebut, baik al-Zarnuji maupun Gülen, perlu di teliti agar dapat diketahui nilai relevansinya dengan UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Mengingat pendidikan di Indonesia menjadikan undang-undang tersebut sebagai standar acuan dalam menentukan kompetensi bagi pendidik.

Berdasar uraian sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis merasa perlu untuk mengkaji dan mendalami kembali kompetensi pendidik berdasarkan perspektif Syekh al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen, serta menguji relevansinya terhadap UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Oleh karena itu di sini penulis mencoba menghadirkan sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Studi Komparasi Kompetensi Pendidik Menurut**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syekh Al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen Serta Relevansinya dengan UU No. 14 Tahun 2005”

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memaknai judul yang ada, maka penulis merasa perlu untuk menjabarkan istilah-istilah yang ada pada judul

1. Kompetensi Pendidik

Kompetensi adalah kemampuan dasar seseorang, jika diartikan dalam konteks guru, maka kompetensi berarti gambaran tentang apa yang harus dilakukan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya baik berupa perilaku, kegiatan maupun hasil yang dapat ditunjukkan dalam proses belajar mengajar¹⁹

2. Komparasi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, komparasi berarti perbandingan, yaitu membandingkan sesuatu dengan sesuatu yang lain.²⁰

3. Relevansi

Relevansi adalah hubungan atau kaitan antara satu dengan yang lain, kata relevan berarti juga bersangkutan paut, hubungan atau selaras.²¹

¹⁹ Suryanto, *Menjadi Guru Profesional* (Yogyakarta: Erlangga, 2013), hlm. 39

²⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Kamus versi online/daring (dalam jaringan)*. <https://www.kbbi.web.id/komparasi>. Dilihat pada 23 September 2023, pukul 08.21 WIB

²¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Kamus versi online/daring (dalam jaringan)*. <https://www.kbbi.web.id/relevansi>. Dilihat pada 23 September 2023, pukul 08.30 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 secara khusus diterbitkan untuk mengatur tentang Guru dan Dosen. UU ini diterbitkan mengingat perlu dilakukannya pemberdayaan dan peningkatan mutu guru dan dosen secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Guru dan dosen mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional dalam bidang pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai profesi yang bernartabat. Kompetensi pendidik tertuang dalam UU No.14 Tahun 2005 Bab IV pasal 8 hingga 10. Namun secara rinci dijabarkan dalam peraturan pemerintah No. 74 tahun 2008.

C. Identifikasi Masalah

Dari penjabaran sebelumnya dalam latar belakang, maka permasalahan yang muncul dalam pembahasan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kompetensi Pendidik Menurut Syekh Burhanuddin al-Zarnuji Dalam Kitabnya *Ta'lim Almuta'allim*.
2. Kompetensi Pendidik Menurut Muhammad Fethullah Gülen Dalam Kitabnya *İrşad Ekseni*.
3. Kompetensi Pendidik Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
4. Persamaan dan Perbedaan Kompetensi Pendidik Antara Syekh Burhanuddin al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Relevansi Kompetensi Pendidik Menurut Syekh Burhanuddin al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen terhadap Undang-Undang No. 14 Tahun 2005.

D. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang muncul dalam kajian ini, seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis pada kesempatan kali ini ingin memfokuskan penelitiannya pada masalah:

1. Kompetensi Pendidik Menurut Syekh Burhanuddin Al-Zarnuji Dalam Kitabnya *Ta'lim Almuta'allim*.
2. Kompetensi Pendidik Menurut Muhammad Fethullah Gülen Dalam Kitabnya *Îrşad Ekseni*.
3. Kompetensi Pendidik Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
4. Persamaan dan Perbedaan Kompetensi Pendidik Antara Syekh Burhanuddin Al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen.
5. Relevansi Kompetensi Pendidik Menurut Syekh Burhanuddin Al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen terhadap Undang-Undang No. 14 Tahun 2005.

E. Rumusan Masalah

Berangkat dari batasan masalah yang ada, maka fokus dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana kompetensi Pendidik Menurut Syekh Burhanuddin al-Zarnuji Dalam Kitabnya *Ta'lim Almuta'allim*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana kompetensi Pendidik Menurut Muhammad Fethullah Gülen Dalam Kitabnya *İrşad Ekseni*?
3. Bagaimana kompetensi Pendidik Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.?
4. Bagaimana persamaan dan Perbedaan Kompetensi Pendidik Antara Syekh Burhanuddin al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen.?
5. Bagaimana relevansi Kompetensi Pendidik Menurut Syekh Burhanuddin al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen terhadap Undang-Undang No. 14 Tahun 2005.?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini memiliki setidaknya 4 tujuan, yaitu :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana kompetensi Pendidik Menurut Syekh Burhanuddin Al-Zarnuji Dalam Kitabnya *Ta'lim Almuta'allim*.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana kompetensi Pendidik Menurut Muhammad Fethullah Gülen Dalam Kitabnya *İrşad Ekseni*.
3. Untuk Mengetahui Bagaimana kompetensi Pendidik Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
4. Untuk Mengetahui Bagaimana persamaan dan Perbedaan Kompetensi Pendidik Antara Syekh Burhanuddin Al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Untuk Mengetahui Bagaimana relevansi Kompetensi Pendidik Menurut Syekh Burhanuddin Al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen terhadap Undang-Undang No. 14 Tahun 2005.

G. Manfaat Penelitian

Setidaknya berdasarkan tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini, maka dapat dimunculkan dua sub kegunaan utama dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

- a.) Bagi peneliti, sebagai khazanah ilmu pengetahuan dan kontribusi khususnya tentang kompetensi pendidik menurut pemikiran Syekh al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen, serta relevansinya dengan UU No. 14 tahun 2005.
- b.) Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya tentang kompetensi pendidik menurut pemikiran Syekh al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen, serta relevansinya dengan UU No. 14 tahun 2005.
- c.) Bagi pemerhati tingkah laku (agamaan, pemuka masyarakat), hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi mengenai kompetensi pendidik menurut pemikiran Syekh al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen, serta relevansinya dengan UU No. 14 tahun 2005.
- d.) Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif kepada almamater dan kepada pihak-pihak yang berminat melanjutkan studi topik tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Praktis

- a.) Bagi peneliti, sebagai wacana untuk memperluas cakrawala pemikiran tentang pendidikan, terkhusus tentang kompetensi pendidik.
- b.) Bagi masyarakat, dalam penelitian ini setidaknya dapat dijadikan perbendaharaan tentang pendidik dalam dunia pendidikan dan sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan bangsa.
- c.) Bagi lembaga, hasil penelitian ini sekiranya dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam meningkatkan out-put pendidikan di perguruan tinggi, khususnya Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- d.) Bagi perkembangan ilmu pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan nuansa dan wahana baru bagi perkembangan ilmu dan konsep pendidikan tentang kompetensi pendidik dalam dunia pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kompetensi Pendidik

a. Pengertian Kompetensi Pendidik

Akar kata kompetensi berasal dari bahasa Inggris *Competence*, yang artinya kemampuan dan kecakapan.²² Sementara Daryanto dalam karyanya “Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional” menjelaskan kompetensi sebagai kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki oleh pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran. Kompetensi berarti juga kemampuan menyelesaikan tugas yang diberikan. Kompetensi merupakan deskripsi tentang apa yang dapat dilakukan seseorang dalam bekerja serta wujud dari pekerjaan tersebut dapat dilihat. Daryanto menambahkan, Seseorang perlu memiliki kemampuan dalam bentuk keterampilan dan sikap yang relevan dengan bidang pekerjaan yang digelutinya agar dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.²³

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 mewajibkan guru dan dosen memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki

²² Jhon M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018), Hlm. 132

²³ Daryanto, *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi menurut Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diaktualisasikan oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya²⁴

Sementara Suryanto memiliki definisinya sendiri tentang kompetensi, Suryanto melihat kompetensi sebagai kemampuan dasar seseorang, jika diartikan dalam konteks guru, maka kompetensi berarti gambaran tentang apa yang harus dilakukan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya baik berupa perilaku, kegiatan maupun hasil yang dapat ditunjukkan dalam proses belajar mengajar.²⁵

Senada dengan Daryanto, Hamalik Oemar menjabarkan, kompetensi secara spesifik kepada kompetensi Pendidik. Menurutnya kompetensi bagi pendidik merupakan kemampuan mendidik dan mengajar sehingga dapat menghasilkan perubahan perilaku belajar peserta didik. Perubahan itu mencakup aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotorik. Kompetensi juga dapat di artikan sebagai kemampuan untuk menyelesaikan suatu tugas, dengan mengintegrasikan pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai kepribadian yang didasarkan pada pengalaman.²⁶

²⁴ Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

²⁵ Suryanto, *Menjadi Guru Profesional* (Yogyakarta: Erlangga, 2013), hlm. 39

²⁶ Hamalik Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hakikat dari kompetensi adalah kekuatan fisik dan mental untuk menyelesaikan tugas dan kewajiban yang ada. Kompetensi didapat dari latihan, praktik dan pembiasaan diri. Kompetensi juga terkait dengan standar ketrampilan, standar sikap, standar pengetahuan, dan standar hasil kerja yang ukurannya ditetapkan dan diakui.²⁷

Sementara Rastodio menyatakan, kompetensi pendidik adalah penguasaan terhadap keterampilan, sikap dan pengetahuan yang direfleksikan dalam kebiasaan bertindak dan berpikir dan menjalankan profesinya sebagai pendidik.²⁸

Agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, efisien, maka pendidik harus memiliki kompetensi yang baik. Mengutip pendapat Gordon yang disampaikan oleh Mulyasa dalam buku “Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru” setidaknya ada enam aspek pembangun kompetensi, yaitu : pemahaman, sikap, pengetahuan, kemampuan, minat dan nilai.²⁹

Maka dapat disimpulkan, kompetensi merupakan kemampuan seseorang yang meliputi keterampilan, sikap dan pengetahuan, yang dapat diwujudkan dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar dan juga diri sendiri. Menurut Mulyasa, kompetensi pendidik merupakan perpaduan antara spiritual, sosial, teknologi, keilmuan dan kemampuan personalia yang membentuk karakter standar guru mencakup penguasaan materi,

²⁷ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2012), Hlm.29

²⁸ Syaefudin, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 1

²⁹ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, serta pengembangan profesional dan pribadi.³⁰

Dalam proses pembelajaran, kompetensi pendidik memainkan peran penting. Meski kompetensi pendidik bukanlah satu-satunya penentu kesuksesan proses belajar mengajar, namun ujung tombak suksesi pembelajaran adalah pendidiknya. Pendidik yang kompeten akan dapat menghadirkan suasana belajar yang efektif, efisien dan menyenangkan. Pendidik yang berkompoten akan mampu mengelola kelasnya dengan baik, sehingga hasil belajar akan lebih optimal.

b. Jenis-Jenis Kompetensi

Kompetensi bagi pendidik merupakan faktor kunci yang mempengaruhi pencapaian dari tujuan pembelajaran, meskipun kompetensi pendidik tidak benar-benar berdiri sendiri, namun pelaksanaan program pembelajaran yang diampu oleh pendidik yang tidak berkompoten, tidak akan maksimal. Sudah sewajarnya jika kompetensi pendidik dijadikan tolak ukur untuk menentukan apakah seseorang dapat menjadi pendidik.³¹

Mengacu pada Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, sebagaimana yang tertuang pada pasal 10 ayat 1 menyatakan bahwa “Kompetensi Guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi Profesional yang diperoleh melalui

³⁰ *Ibid*, hlm. 27

³¹ Jejen Musfah, *OP.Cit*, Hlm.30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan profesi.³² Penguasaan terhadap empat aspek ini menjadi mutlak tidak dapat ditawar lagi, jika pendidik ingin menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif, efektif dan efisien, sehingga peserta didik dapat memperoleh pembelajaran yang maksimal.

1) Kompetensi Pedagogik

Pendidik adalah salah satu profesi yang cukup kompleks, sehingga ada salah satu kompetensi yang hanya ada pada pendidik dan tidak di syaratkan ada pada profesi yang lain yaitu kompetensi pedagogik.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dirancang untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik agar dapat menerima, menguasai, menanggapi dan mengembangkan bahan ajar. Seorang pendidik harus bisa memberikan apa yang dibutuhkan peserta didik dalam proses pembelajaran sesuai karakteristik siswa. Kompetensi pedagogik tidak hanya mencakup perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran namun guru juga harus menguasai wawasan ilmu pendidikan sehingga dapat mempersiapkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien.³³

Ruang lingkup kompetensi pedagogik meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran, mengingat ruang lingkungnya yang begitu luas maka seorang pendidik perlu menguasai

³² Undang-undang Republik Indonesia tentang Guru dan Dosen, (Yogyakarta: Laksana, 2018), hlm. 16

³³ Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: UNY Press, 2013), h. 118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi ini, kompetensi pedagogik dapat dipelajari melalui program pelatihan, belajar mandiri melalui sumber-sumber yang ada, maupun penelitian serta pengamatan.

Pada dasarnya kompetensi pedagogik merupakan kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Menurut peraturan pemerintah RI No. 74 tahun 2008, setidaknya ada 7 aspek yang melingkupi kompetensi pedagogik, yaitu:³⁴

- a.) Memahami wawasan atau landasan dan teori pembelajaran,
- b.) Mengetahui dan memahami karakteristik peserta didik,
- c.) Mampu mengembangkan kurikulum,
- d.) Kegiatan perencanaan pembelajaran.
- e.) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik.
- f.) Memahami dan mengembangkan potensi peserta didik.
- g.) Penilaian dan evaluasi pembelajaran.

Muhammad bin Suhnun dalam kitabnya *Adab Al-Mu'allimin* menegaskan hendaknya seorang pendidik harus mengetahui kemampuan peserta didik sehingga dapat disesuaikan dalam tahapan memberi materi. Karena yang terpenting dari sebuah pembelajaran adalah kepehaman materi. Suhnun juga menambahkan, hendaknya seorang pendidik bersungguh-sungguh dalam mengajar.³⁵

³⁴ Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008

³⁵ Muhammad bin Suhnun, *Kitab 'Adab Al Mu'allimin*, (Tunisia: Muhammad Al Arusi al-Mathwi, 1972), hlm. 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kompetensi Kepribadian

Kepribadian menurut para ahli psikologi karakteristik yang membedakan individu dengan individu lain. Kepribadian dapat didefinisikan dengan pola perilaku dan cara berfikir yang khas, yang menentukan penyesuaian diri seseorang terhadap lingkungannya³⁶

Agar dapat memahami apa itu kepribadian berikut kami sajikan beberapa pendapat ahli terkait kepribadian:³⁷

- a.) Hall & Lindzey mengemukakan bahwa secara populer, kepribadian dapat diartikan sebagai: (1) keterampilan atau kecakapan sosial (social skill), dan (2) kesan yang paling menonjol, yang ditunjukkan seseorang terhadap orang lain (seperti seseorang yang dikesankan sebagai orang yang agresif atau pendiam)
- b.) Woodwoth mengemukakan bahwa kepribadian merupakan “kualitas tingkah laku total individu”
- c.) Dashiell mengartikan sebagai “gambaran total tentang tingkah laku individu yang terorganisir”
- d.) Derlega, Winstead & Jones mengartikannya sebagai “sistem yang relatif stabil mengenai karakteristik individu yang bersifat internal, yang berkontribusi terhadap pemikiran, perasaan, dan tingkah laku yang konsisten.

³⁶ Rita L. Atkinson, dkk, Pengantar Psikologi, terj. Nurjannah Taufiq, (Jakarta: Eirlangg, 1999). Hlm. 145

³⁷ Syamsu Yusuf dan Achmad Junantika Nurihsan, Teori Kepribadian, (Bandung, : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pendapat ahli yang ada, maka dapat di simpulkan bahwa kepribadian adalah naluri kolektif sifat dan kepribadian individu, baik psikis maupun fisik yang menjadi pembeda dengan orang lain. Kepribadian setiap orang cenderung berbeda. Kepribadian dapat bersifat positif maupun negatif bergantung kepada kecenderungan masing-masing individu.

Setiap pendidik mempunyai kepribadian khas yang menjadi pembeda antara guru yang satu dengan yang lainnya. Pada hakikatnya kepribadian seseorang bersifat abstrak, namun dapat dinilai melalui penampilan, cara berpakaian, ucapan, tindakan, dan sikap dalam menghadapi setiap persoalan. Sebagai seorang yang diamati, maka pendidik harus memiliki kepribadian yang baik yang dapat dicontoh dan dijadikan idola oleh peserta didiknya.

Kepribadian bersifat tidak tetap, dalam artian setiap manusia selalu memiliki potensi untuk mengubah kepribadiannya, dari kecil hingga dewasa kepribadian mengalami perkembangan. Namun dalam perkembangan itu terdapat pola-pola tertentu yang tetap. Semakin dewasa seseorang, maka semakin jelas adanya stabilitas dalam kepribadiannya.³⁸

³⁸ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baharuddin merincikan dalam bukunya inti dari kepribadian adalah sebagai berikut:³⁹

- a.) Kepribadian merupakan suatu kebulatan yang terdiri dari aspek-aspek jasmaniah dan rohaniah
- b.) Kepribadian seseorang bersifat dinamik dalam hubungannya dengan lingkungan.
- c.) Kepribadian seseorang itu khas (unique), berbeda dari orang lain
- d.) Kepribadian itu berkembang dengan dipengaruhi faktor-faktor yang berasal dari dalam dan luar.

Al-Ghazali mengungkapkan, kepribadian dan akhlak seorang pendidik lebih penting daripada ilmu yang dimilikinya.⁴⁰ Karena seorang murid akan meniru kepribadian gurunya baik secara langsung ataupun tidak. Hubungan antara pendidik dan peserta didik oleh al-Ghazali diumpamakan bagaikan tongkat dan bayangan, jika tongkat itu lurus maka bayangan juga akan lurus. Namun jika tongkat bengkok maka jangan berharap bayangan akan lurus.

Al-Ghazali menambahkan, seorang pendidik setidaknya memiliki tiga kompetensi kepribadian dasar, yaitu *tawadhu*, sabar, berakhlak karimah. Secara lebih rinci Al-Ghazali menjelaskan tentang

³⁹ Baharuddin, *Psikologi Pendidikan-Refleksi Teoretis terhadap Fenomena*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2007), hlm. 209

⁴⁰ Zainuddin, *Seluk-Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 55-56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi yang harus dimiliki pendidik sebagai berikut.⁴¹ Penyayang, tidak mengharap imbalan, senantiasa memberikan nasihat kepada muridnya, menjaga diri dari dosa, senantiasa menghormati ilmu, mengetahui kemampuan muridnya, bersikap arif dan bijaksana, menjadi teladan,

Pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik sangat dipengaruhi oleh kompetensi kepribadian pendidik. Pada dasarnya manusia memiliki naluri untuk mencontoh, meniru sosok yang dekat, dicintai dan dikaguminya. Maka jika seorang pendidik dapat membangun kedekatan yang baik dengan muridnya maka semakin besar peluang bagi murid akan mencontoh dan meniru guru tersebut. Maka guru dengan kepribadian baik akan memberikan dampak baik pula bagi siswa.

Setelah orang tua, guru adalah sosok teladan bagi peserta didik, guru adalah inspirator, motivator bahkan terkadang menjadi provokator bagi muridnya, maka sebagai pendidik perlu dengan sangat hati-hati menjaga kepribadiannya. Mulyasa merangkum beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru, yaitu sikap dasar, gaya hidup, cara berpakaian, gaya berbicara, pengalaman, pemilihan bahasa, cara berpikir, akhlak yang baik serta cara berhubungan dengan sesama di lingkungan sekitar.⁴²

⁴¹ Abu Hamid Al Ghazali, *Ihy 'Ulum Al Din*, juz I, (Surabaya; Dar Al Kutub Al 'Arabiyyah, Tt), hlm. 55-58

⁴² Mulyasa, Op.cit, hlm. 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan yang ada, maka setiap pendidik dituntut memiliki kompetensi kepribadian yang baik agar dapat menjadi teladan bagi peserta didiknya. Selain itu kompetensi kepribadian menjadi fondasi bagi kompetensi yang lainnya. Meskipun seorang guru memiliki kompetensi pedagogik yang baik, namun jika tidak dibarengi dengan kepribadian yang baik, maka tujuan dari pendidikan tidak akan tercapai. Karena sejatinya tugas seorang pendidik bukan hanya sekedar mentransfer pengetahuan, namun juga bertanggung jawab atas pembentukan karakter dan kepribadian peserta didiknya.

Jadi kompetensi kepribadian guru adalah kemampuan kepribadian yang harus dimiliki seorang pendidik, yaitu bahwa guru hendaknya memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif dan berakhlak mulia. Di dalamnya juga diharapkan tumbuhnya kemandirian guru dalam menjalankan tugas serta senantiasa terbiasa membangun etos kerja. Hingga semua sifat ini memberikan pengaruh positif terhadap kehidupan guru dalam kesehariannya⁴³

Jika kepribadian diartikan sebagai sekumpulan kualitas sifat dan perilaku seseorang, sedangkan kompetensi diartikan sebuah kemampuan dan kecakapan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu di dalam melaksanakan tugas- tugas tertentu, maka kompetensi kepribadian adalah kemampuan dan kecakapan dalam

⁴³ Baharuddin, *Op,cit*, Hlm.32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kualitas sifat dan perilaku seseorang melalui sebuah usaha yang rasional. Rasional dalam pengertian ini adalah mempunyai arah dan tujuan. Sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya kepribadian mempunyai sifat integratif dan konfiguratif yang mempunyai tahap perkembangan.

Menurut peraturan pemerintah No. 74 tahun 2008 bab 2 pasal 3, kompetensi kepribadian meliputi kepribadian yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, jujur, arif dan Bijaksana, sportif, demokratis, mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan, serta mengevaluasi kinerja sendiri⁴⁴

Menurut Mulyasa, setidaknya ada 3 indikator kompetensi kepribadian yang harus dimiliki seorang pendidik. Di antaranya :⁴⁵

a.) Kepribadian yang Mantap, Stabil dan Dewasa

Mantap (kematangan) berarti tetap, kukuh, kuat. ⁴⁶

Pribadi mantap berarti pribadi yang kokoh tidak labil dalam menjalankan tugasnya. Seorang pendidik perlu berkepribadian mantap agar memiliki daya tarik dan dihargai oleh manusia. Seseorang yang tidak matang kepribadiannya, menunjukkan adanya ke tidak sempurnaan pada akal dan kedewasaannya,

⁴⁴ Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008

⁴⁵ Mulyasa, Opcit, h. 125

⁴⁶ Tim Penyusun *Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990),h. 558

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang dengan tingkat kematangan yang tidak sempurna berisiko kurang dihormati dan dihargai.⁴⁷

Indikator seorang pendidik memiliki kepribadian yang mantap dan stabil adalah, ia dapat bertindak sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Menampilkan kemandirian dan memiliki etos kerja yang baik, bersikap sesuai kelayakan guru⁴⁸. Kondisi kepribadian yang kurang mantap sering kali menghadirkan tindakan yang kurang profesional dan dapat merusak citra guru. Guru laksana artis yang sedang diamati oleh para penonton, maka sudah sepatutnya guru dapat menata setiap perbuatan, perkataan, tingkah laku dan emosinya. Guru yang labil dan belum dewasa, cenderung gagal menjadi idola. Guru yang gagal bertakhta dalam hati muridnya maka akan sulit memberi arahan dan bimbingan.

b.) Kepribadian yang Disiplin, Arif dan Berwibawa

Arif dapat diartikan, mengetahui, cerdas, bijaksana, pandai dan berilmu. Sikap arif terwujud melalui perilaku bijak dalam mendidik dan senantiasa menebar manfaat bagi lingkungan lembaga pendidikan. Senantiasa berpikiran luas dan terbuka,

⁴⁷ Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991),h. 20

⁴⁸ Wahab, et.al, *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi* (Semarang: Robar Bersama, 2011),h. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang pendidik tidak boleh sombong dengan ilmunya dan memandang remeh orang lain.⁴⁹

Sementara menurut Chaerul Rachman sikap berwibawa dapat menimbulkan rasa segan dan hormat. Dengan sikap ini peserta didik akan merasa terlindungi, dan terayomi. Pendidik yang berwibawa kinerjanya akan lebih efektif. Sebagai pendidik, tentu ia menginginkan dirinya tampak berwibawa di depan anak didiknya. Semua orang menginginkan dirinya memancarkan kewibawaan yang dikagumi oleh semua orang dalam bentuk sikap penerimaan terhadap perilaku, perkataan dan segala tindakan.⁵⁰

Guru sebagai sosok yang diteladani harus berkepribadian disiplin, arif dan berwibawa, kedisiplinan perlu dihadirkan dengan cara yang bijaksana. Guru yang tidak bertindak disiplin tidak akan memiliki wibawa, guru yang tidak berwibawa akan sulit mengarahkan peserta didik ke arah yang diinginkan. Guru yang tidak disiplin juga dapat menimbulkan kekacauan dalam proses belajar mengajar.

c.) Berakhlak Mulia

Akhlak merupakan fitrah bagi setiap insan, di atasnya lah risalah Islam tumbuh dan karenanya lah Rasulullah Saw diutus. Allah Swt telah memuji utusan-Nya tersebut sebagai sosok

⁴⁹ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru; Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 46.

⁵⁰ Chaerul Rachman dan Heri Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Keprobadian Guru; Menjadi Pendidik yang Dicintai dan Diteladani Siswa* (Bandung: Nuansa, 2016), h. 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memiliki kesempurnaan akhlak. Akhlak mulia adalah perilaku yang didasarkan pada ajaran-ajaran agama, norma sosial dan tidak bertentangan dengan adat istiadat masyarakat setempat. Oleh sebab itu akhlak mulia bersifat universal yakni dapat diterima oleh siapapun.⁵¹

Esensi pembelajaran adalah perubahan perilaku, guru akan mampu mengubah perilaku peserta didik jika dirinya telah menjadi manusia baik. Pribadi guru harus baik karena inti dari pendidikan adalah perubahan perilaku. Pendidikan adalah proses pembebasan peserta didik dari ketidak mampuan, ketidak bebaran, ketidak jujuran, dan buruk hati, akhlak serta keimanan⁵²

Akhlak mulia menjadi landasan bagi semua kompetensi kepribadian. Karena tugas guru tidak hanya mentransfer ilmu namun juga menjadi teladan bagi muridnya maka guru perlu memiliki karakter mulia, agar semua nasehatnya dapat didengar.

3) Kompetensi Sosial.

Manusia adalah makhluk sosial, artinya manusia selalu akan terkait dengan keberadaan makhluk dan manusia lain, begitu juga dalam pendidikan, seorang pendidik dituntut memiliki kecakapan

⁵¹ *Ibid.* hal. 47.

⁵² Jejen Musfah, *Op,cit*, hal. 42-43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial, guna membangun interaksi yang baik kepada murid, sesama pendidik, orang tua siswa dan masyarakat luas.⁵³

Menurut Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat 3, kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga pendidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial yang harus dikuasai oleh seorang guru ialah:

- a) Berkomunikasi secara lisan maupun tulisan
- b) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
- c) Bergaul secara santun dan efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali murid dan masyarakat.
- d) Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial dan budaya di Indonesia
- e) Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan
- f) Etos kerja, tanggung jawab, dan rasa bangga menjadi guru

Pendidik dengan kompetensi sosial yang baik mampu menjaga hubungan secara baik dan efektif. Selain itu kompetensi sosial guru merupakan kemampuan guru guna menyiapkan peserta

⁵³ Hamzah, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik agar dapat menjadi bagian dari masyarakat yang berperilaku sesuai dengan norma sehingga dapat diterima oleh masyarakat.⁵⁴

4) Kompetensi Profesional.

Menurut Hamid Darmadi, kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan pendidik dapat membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar pendidikan.⁵⁵

Sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah nomor 74 tahun 2008 disebutkan bahwa kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang diampunya melalui penguasaan materi, konsep, metode dan disiplin ilmu pengetahuan⁵⁶

Kompetensi profesional menurut Badan Standar Nasional Pendidikan adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam meliputi konsep, struktur, metode, materi, kurikulum, dan keilmuan dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai budaya nasional⁵⁷

Sementara menurut Hamalik Oemar, seorang pendidik dapat dikatakan profesional apabila mampu melaksanakan perannya

⁵⁴ Hamalik Oemar, *Pendidikan Guru berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Yogyakarta, Bumi Aksara, 2009), hlm. 45

⁵⁵ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Bandung Alfabeta, 2009), h. 31

⁵⁶ Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008

⁵⁷ Jejen Musfah, *Op,cit*, hlm. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara maksimal dalam proses belajar mengajar, bertanggung jawab dan mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan.⁵⁸

Imam al-Nawawi menekankan seorang pendidik hendaknya mengutamakan tugas mendidik di atas keinginan pribadinya semata.

Al-Nawawi menambahkan seorang pendidik perlu bersikap profesional, seorang pendidik tidak boleh menolak orang yang hendak menuntut ilmu padanya.⁵⁹

Kesimpulannya adalah pendidik yang profesional adalah pendidik yang mampu menguasai pengetahuan dengan mengikuti perkembangan yang ada serta melaksanakan semua tanggung jawabnya dengan baik dan sungguh-sungguh sesuai kode etik profesionalisme guru.

2. Pendidik

a. Pengertian Pendidik

Pendidik merupakan sosok mulia yang berkomitmen penuh guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan mencetak generasi beriman, bertakwa serta berakhlak karimah. Dengan memanfaatkan ilmu dan teknologi yang ada guru berusaha meningkatkan kualitas manusia.⁶⁰

Kata 'pendidik' berasal dari kata didik, yang mempunyai arti merawat dan memberikan pelatihan agar seseorang memiliki

⁵⁸ Hamalik Oemar, *Op.cit*, hlm. 38

⁵⁹ Abu Yahya Al Nawawi, *Al Tibyan fi Adab H m l t Al Qur 'n*, (Damaskus; Dar Al Bayan, 1985), hlm. 23

⁶⁰ Muhammad Ridha albaar, *Desain Pembelajaran Untuk Menjadi Pendidik yang Profesional*, Cet. 1, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan yang diharapkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidik berarti orang yang bergerak di bidang pendidikan.⁶¹

Dede Rosyada dalam bukunya “Madrasah dan Profesionalisme Guru” mendefinisikan pendidik sebagai, sosok profesional yang bekerja dengan ilmu dan keahliannya, integritas pendidik ditunjukkan dengan komitmennya dalam mengajar, mengarahkan murid pada idealitas, pribadi yang dapat dicontoh dan penuh dedikasi dalam melayani.⁶²

Sementara Abuddin Nata menjabarkan makna pendidik sebagai sosok profesional dengan tugas utama mendidik, membimbing, mengarahkan, mengajar, menilai serta mengevaluasi peserta didik.⁶³ Dalam konteks keindonesiaan, pendidik sering juga disebut sebagai guru. Hadari Nawawi menjelaskan makna guru, menurutnya guru adalah orang-orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah atau di kelas. Lebih khususnya diartikan orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang ikut serta bertanggung jawab dalam membentuk anak-anak mencapai kedewasaan masing-masing.⁶⁴

Mengacu kepada Undang-undang No. 14 tahun 2005 sebagaimana yang tertulis pada Bab 1, pasal 1, ayat 1, mengenai guru

⁶¹ M. Ramli, *Hakikat Pendidik dan Peserta Didik*, Tarbiyah Islmiyah, Vol.5, No. 1, Januari-Juni 2015, hlm. 62.

⁶² Dede Rosyada, *Madrasah dan Profesionalisme Guru*, ed. 1, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 96

⁶³ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 141.

⁶⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dosen mengatakan bahwa: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah⁶⁵

b. Pendidik dalam Literatur Islam

Kata 'pendidik' jika merujuk ke dalam bahasa yang digunakan dalam al-Qur'an dan al-Hadis maka kita akan mendapati kata, *mu'alim*, *mu'addib*, *murabbi*, *mursyid* dan *ustazd*.

- a.) Kata *mu'allim* berasal dari *fi'il al-madi 'allama'* mudari'nya *yu'allimu* dan *masdarnya al-ta'lim* Artinya, telah mengajar, sedang mengajar, Kata *mu'allim* memiliki arti pengajar atau orang yang mengajar. *Mua'llim* merupakan *isim fa'il* dari 'allama yang artinya orang yang mengajar. Kata *mu'allim* dalam al-Qur'an terdapat dalam surat al-Baqoroh ayat 151.

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِنْكُمْ يَتْلُو عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا أَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Artinya: *Sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al-kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.*

⁶⁵ Undang-Undang Guru dan Dosen, UU RI No. 14 Th. 2005 (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan ayat tersebut, kita dapat mengetahui bahwa seorang *mu'allim* adalah orang yang memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, yang dengan ilmu itu ia kemudian mengajarkan kepada orang lain,

- b.) Kata *murobbi* merupakan bentuk (*sigah*) *isim fa''il* yang berakar dari tiga kata. *Pertama*, berasal dari kata *rabba*, *yarbu*, yang artinya *zad* dan *nama* (bertambah dan tumbuh). *Kedua*, berasal dari kata *rabiya*, *yarba* yang mempunyai makna tumbuh dan menjadi besar. *Ketiga*, berasal dari kata *rabba*, *yarubbu* yang artinya, memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara.⁶⁶ Dalam al-Qur'an Surat al-Isra' ayat 24 Allah Swt berfirman.

وَإِخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي
صَغِيرًا

Artinya: Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".

Kata *Murobbi* dalam konteks sebagai pendidik memiliki makna orang yang menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, orang yang memelihara serta menjaga peserta didik dari kerusakan dan juga sebagai pemimpin yang mengarahkan peserta didik.

⁶⁶ Adib Bisri dan Munawwair A. Fatah, *Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 2012), h. 229, dan lihat Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), h. 139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c.) Istilah *Mu'addib* merupakan *isim fa'il* dari *madi-nya addaba*. *Addaba* artinya mendidik, sementara *mu'addib* artinya orang yang mendidik atau pendidik. Dalam wazan *fi'il tsulasi mujarrood*, *masdar adduba* adalah *addaban* artinya sopan, berbudi baik. *Al-addabu* artinya kesopanan. Adapun *masdar* dari *addaba* adalah *ta'dib*, yang artinya pendidikan.⁶⁷

Dalam kamus bahasa Arab, *al-Mu'jam al-Wasit* istilah *mu'addib* mempunyai makna dasar sebagai berikut: a) *ta'dib* berasal dari kata *aduba-ya'dubu* yang berarti melatih, mendisiplin diri untuk berperilaku yang baik dan sopan santun, b) kata dasarnya *adaba*, *ya'dibu* yang artinya mengadakan pesta atau perjamuan yang berarti berbuat dan berperilaku sopan, c) kata *addaba* mengandung pengertian mendidik, melatih, memperbaiki, mendisiplin, dan memberikan tindakan.⁶⁸

Sehingga dalam terminologi pendidikan dapat disimpulkan bahwa, seorang *Mua'ddib* adalah orang yang bertugas melatih, membiaskan dan mendisiplinkan peserta didik agar dapat memiliki perilaku dan budi pekerti yang baik.

d.) Kata *mursyid* secara etimologi *mursyid* berasal dari bahasa Arab, dalam bentuk *isim fa'il* dari *fi'il madi rasysyada wazan allama* artinya mengajar. Sementara *mursyid* memiliki persamaan makna dengan kata *dalil* dan *mu'allim*, yang artinya penunjuk, pemimpin,

⁶⁷ A.W. Munawwir, *Kamus al-Munawwir Arab Indonesia Terlengkap*, (Yogyakarta: Pondok pesantren al-Munawwir, 1984), hlm. 13

⁶⁸ Al-Mu'jam al-Wasit, *Kamus Arab*, (Jakarta: Matha Angkasa, tt), hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengajar, dan instruktur. Dalam bentuk *sulasi mujarrod masdar*-nya adalah *rusydan / rasyadan*, artinya *balagah rasyadahu* (telah sampai kedewasaannya). *Al-rusydu* juga mempunyai arti *al-aqlu*, yaitu akal, pikiran, kebenaran, kesadaran, keinsyafan. *Al-irsyad* sama dengan *al-dilalah*, *al-ta"lim*, *al-masyurah* artinya petunjuk, pengajaran, nasehat, pendapat, pertimbangan, dan petunjuk.⁶⁹

Kata *mursyid* secara terminologi merupakan salah satu sebutan pendidik/guru dalam pendidikan Islam yang bertugas untuk membimbing peserta didik agar ia mampu menggunakan akal pikirannya secara tepat, sehingga ia mencapai keinsyafan dan kesadaran tentang hakekat sesuatu atau mencapai kedewasaan berfikir. *Mursyid* berkedudukan sebagai pemimpin, penunjuk jalan, pengaruh, bagi peserta didiknya agar ia memperoleh jalan yang lurus⁷⁰

3. Penelitian yang Relevan

Meski telah banyak peneliti terdahulu, yang meneliti pemikiran Syekh al-Zarnuji, dan melakukan komparasi dengan beragam tokoh lainnya, namun penulis belum menemukan hasil penelitian yang mengkomparasikan pemikiran Syekh al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen khususnya dari sisi kompetensi pendidik. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang akan diteliti oleh penulis.

⁶⁹ A.W. Munawwir, *Op. cit.*, hlm. 535

⁷⁰ Ramayulis dan samsul Nizar, *Op.cit.*, hlm. 143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Eko Purwanto (UIN Sultan Syarif Kasim, Riau 2020) dalam tesisnya yang berjudul *Kompetensi Kepribadian Pendidik Dalam Kitab Adab Al-‘Âlim Wa al-Muta’lim Karya KH Hasyim Asy’ari*⁷¹. Temuan dalam penelitian tersebut adalah bahwasanya seorang pendidik hendaknya memiliki kepribadian yang baik, dua hal yang di tonjolkan oleh KH Hasyim Asy’ari yang harus ada pada diri pendidik, yaitu *istiqomah* dan *muroqobah* kepada Allah. Muraqabah dalam pengertian KH. Hasyim Asy’ari ialah melihat Allah dengan mata hati dan menghubungkannya dengan perbuatan serta merasakan adanya pemantauan Allah Swt

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis akan lakukan yaitu sama-sama meneliti kompetensi pendidik, hanya saja penulis akan meneliti kompetensi pendidik menurut dua tokoh sekaligus dan melakukan komparasi atas keduanya, serta melihat sisi relevansinya dengan UU No. 14 tahun 2005.

2. Suriani (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2017) menulis dalam tesisnya yang berjudul, *Relevansi Kompetensi Guru Menurut Al-Zarnuji dalam Kitab Ta’lim al-Muta’allim dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*.⁷² Temuan dalam tesis tersebut adalah, Syekh al-Zarnuji setidaknya menetapkan ada tiga syarat seorang pendidik, yaitu: al-’lam yang paling berilmu, al-ara yang paling wara, dan al-asana yang

⁷¹ Eko Purwanto, *Kompetensi Kepribadian Pendidik Dalam Kitab Adab Al-‘Âlim Wa al-Muta’lim Karya KH Hasyim Asy’ari*. Tesis (Riau : UIN Sultan Syarif Kasim, 2020)

⁷² Surani, *Relevansi Kompetensi Guru Menurut Al-Zarnuji dalam Kitab Ta’lim al-Muta’allim dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Tesis (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paling dewasa. Kemudian penulis menyimpulkan bahwa ketiga kriteria tersebut berkesesuaian dengan UU No. 14 tahun 2005.

Adapun yang menjadi persamaan tesis tersebut dengan tesis yang sedang penulis susun adalah, sama-sama mengkaji kompetensi pendidik menurut Syekh al-Zarnuji, dalam kitabnya *Ta'lim al-Muta'allim*, sementara yang menjadi pembeda dengan tulisan ini adalah, pada penelitian yang sedang dikaji oleh penulis adalah penulis menambahkan tokoh lain untuk diperbandingkan pemikirannya terlebih dahulu baru kemudian dicarikan sisi relevansinya dengan UU No. 14 Tahun 2005.

3. Khairani (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012), menulis dalam tesisnya yang berjudul *Pemikiran Al-Zarnuji Tentang Guru dan Murid dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Thariqu At-Ta'allum dari Teori Manajemen Kelas*⁷³. Dalam tesis ini hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hakekat guru menempatkan guru pada posisi yang tinggi, guru memiliki kepribadian dan memiliki kecerdasan, “alim, Wara” dan mempunyai kesalehan

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis akan teliti adalah sama-sama mengkaji pemikiran Syekh al-Zarnuji tentang guru dalam kitab yang sama, namun yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis tulis adalah, penulis akan memfokuskan pada bagaimana kompetensi pendidik menurut Syekh al-Zarnuji dengan tanpa membahas perihal murid dan manajemen kelas.

⁷³ Khairani, *Pemikiran Al-Zarnuji Tentang Guru dan Murid dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Thariqu At-Ta'allum dari Teori Manajemen Kelas*. Tesis, (Riau: UIN Susltan Syarif Kasim, 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Akhmad Rizqon Khamami, (ISLAMICA, Jurnal Studi Keislaman, 2018) Menulis sebuah jurnal artikel penelitian, yang berjudul Paradigma Dakwah Islam Fethullah Gülen di Abad Kontemporer⁷⁴. Dalam artikelnya Khamami menjelaskan model konsep dakwah Muhammad Fethullah Gülen yang menggunakan media TV dan cetak, sekolah serta lembaga komunitas bisnis. Di sini dijelaskan bagaimana Gülen menjadikan sekolah lahan dakwah dan meletakkan para guru sebagai ujung tombaknya,

Persamaan jurnal tersebut dan tesis ini adalah sama-sama meneliti pemikiran Muhammad Fethullah Gülen, namun yang menjadi pembeda di antara keduanya adalah, Khamami lebih terfokus pada model konsep dakwahnya, sementara penulis akan memfokuskan pada kriteria atau kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yang oleh Gülen guru sama dengan dai atau juru dakwah.

⁷⁴ Akhmad Rizqon Khamami, *Paradigma Dakwah Fethullah Gülen di Abad Kontemporer*; ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman, Volume 12, Nomor 2, Maret 2018. Halaman 358-383

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memuat, melukiskan, menggambarkan situasi-situasi atau kejadian-kejadian dalam bentuk kata-kata.⁷⁵ Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode ilmiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah⁷⁶

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan (*library research*), yaitu mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan. Atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Baik dalam bentuk buku maupun dalam bentuk dari literatur-literatur atau informasi, baik yang didapat dari *ensiklopedia*, kamus-kamus, *internet* maupun media massa dan buku-buku,⁷⁷ dan literatur lainnya yang berkenaan dengan pokok pembahasan dalam penelitian ini.

⁷⁵ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1997), hlm.18.

⁷⁶ Hadari Nawawi Dan Mimi Martini. *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994). hlm. 73.

⁷⁷ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian pustaka (studi tokoh) lebih menekankan olahan kebermanaknaan secara filosofis dan teoretis, karena itu dalam pengamatan data senantiasa berkaitan dengan kebermanaknaan secara filosofis dan teoretis yang terkait dengan sistem nilai dan objek material penelitiannya berupa perbandingan pemikiran syekh al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen.⁷⁸

Sumber Data

Sumber data berasal dari buku-buku, jurnal, dan karya ilmiah lain yang relevan dengan pembahasan yang tentunya merupakan komponen dasar. Dalam penelitian karya ilmiah ini, peneliti menggunakan personal dokumen sebagai sumber data penelitian ini, yaitu dokumen pribadi yang berupa bahan-bahan tempat orang yang mengucapkannya dengan kata-kata mereka sendiri.⁷⁹

Adapun sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer.

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya baik berupa pustaka yang berisikan ilmiah baru ataupun dari pengertian baru tentang fakta atau gagasan yang diketahui. Data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi karya Imam al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen dalam berbagai disiplin ilmu. Untuk lebih mendekati dengan fokus penelitian yang berkaitan dengan pendidik maka dipilihlah beberapa judul, diantaranya

⁷⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Kea Rah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 109-110.

⁷⁹ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 23-24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sumber data primer Syekh al-Zarnuji dalam penelitian ini adalah kitab karangan dari Syekh al-Zarnuji yang berjudul *Ta'lim Al-Muta'allim* yang diterbitkan oleh Dar Al-Kutub Al-Islamiyah pada tahun 2007 dan terdiri dari 96 halaman.
- b. Sumber data primer Muhammad Fethullah Gülen dalam penelitian ini adalah buku yang berjudul *İrşad Ekseni* yang diterbitkan oleh Nil Yayın Lari Istanbul pada tahun 2011 yang terdiri dari 245 halaman.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber kedua dari hasil penggunaan sumber-sumber lain yang terkait secara langsung tetapi sangatlah membantu dalam penggalan materi penelitian. Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah bahan pustaka yang merujuk atau yang mengutip kepada sumber primer, beberapa data sekunder yang di gunakan dalam proposal ini di antaranya :

- a. Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyyah Al Aulad Al Islami*, juz 2, (Kairo: Dar Al Salam, 1992),
- b. Abu Yahya Al Nawawi, *Al Tibyan fi Adab Hamalati Al Qur'an*, (Damaskus; Dar Al Bayan, 1985),
- c. Abu Hamid Al-Ghazali, *Ihy 'Ulum Al Din* Jilid 1, terj. Moh Zuhri (Semarang: CV.Asy Syifa),
- d. Muhammad bin Suhun, *Kitab 'Adab Al Mu'allimin*, (Tunisia: Muhammad Al-Arusial-Mathwi 1972)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. E. Mulyasa, *Menjadi Guru Professional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenamkan)*,
- f. Dede Rosyada, *Madrasah Dan Profesionalisme Guru dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam di Era Otonomi Daerah*.
- g. Zakiyah Derajat, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2015)
- h. Hamzah, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan Teknik telaah dokumen atau disebut juga dengan studi dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu cara pencarian data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan surat.⁸⁰ Dalam pengumpulan data, penulis mengkaji, menganalisis sumber-sumber induktif dan deduktif memeriksa serta mencatat dokumen-dokumen yang dijadikan sebagai sumber sehingga terhimpun data penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analisis* atau disebut analisis isi, yaitu usaha memahami makna dalam konteks teks.⁸¹ Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data menggunakan enam tahapan analisis isi yaitu: *unitizing, sampling, recording, reducing, abductively inferring, narrating*.⁸²

⁸⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), Hlm. 60

⁸¹ Alex Sobur, *analisis teks media, suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotic dan analisis framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 49

⁸² Klaus krippendorff, *content analysis: an introductions to methodology* (second edition) California: sage publication 2004). hlm. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Unitizing* yaitu mengambil data berupa karya Al-Zarnuji, *ta'lim al-Muta'lim* dan karya Muhammad Fethullah Gülen, *İrşad Ekseni*.
2. *Sampling* yaitu penyederhanaan penelitian dengan membatasi analisis data sehingga terkumpul data-data yang memiliki tema yang sama yaitu pemikiran al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen tentang kompetensi pendidik.
3. *Recording* yaitu pencatatan semua data yang ditemukan dan dibutuhkan di dalam penelitian ini yakni yang berkenaan dengan pemikiran al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen tentang kompetensi kepribadian pendidik.
4. *Reducing* yaitu penyederhanaan data sehingga dapat memberikan kejelasan dan keefisienan data yang diperoleh
5. *Abductively inferring* yaitu menganalisa data lebih dalam untuk mencari makna data yang dapat menghubungkan antara makna teks dengan kesimpulan penelitian.
6. *Narrating* yaitu penafsiran data penelitian untuk menjawab rumusan penelitian yang telah dibuat

Kemudian setelah data-data pemikiran al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen tentang kompetensi Pendidik telah diperoleh dan dipaparkan. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mencari persamaan dan perbedaan pemikiran kedua tokoh tersebut tentang kompetensi pendidik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan sumber-sumber kepustakaan yang terkait dengan kompetensi pendidik, menurut Syekh al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen, (analisis komparasi pemikiran Syekh al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen) maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Kompetensi pendidik menurut Syekh al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen yang berkesesuaian dengan kompetensi pedagogik, sebagaimana yang dijabarkan dalam UU No. 14 tahun 2005 ada empat, di antaranya:
 - a. Pilihlah Cara Mendidik yang Sesuai Syariat (Meşru Yolların Kullanılması)
 - b. Mendidik dengan Tetap Memperhatikan Fitrah dan Sisi Kemanusiaan (*Basiretli Olma ve Fitrat Kanunları İle Çatışmama*)
 - c. Sampaikan Pesan dengan Sungguh-Sungguh (Israrlı Olmak)

Jika di timbang dengan penjabaran UU No. 14 tahun 2005 yang ada pada PP No. 74 tahun 2008 bab II pasal 3 ayat 4, maka didapati bahwa pemikiran kedua tokoh tersebut relevan dengan Undang-undang yang ada.
2. Kompetensi pendidik menurut Syekh al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen yang berkesesuaian dengan kompetensi kepribadian, sebagaimana yang dijabarkan dalam UU No. 14 tahun 2005 ada sepuluh, di antaranya:
 - a. *Al'Awra*, yang paling wara
 - b. *Soburan* (Santun dan Penyabar)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Lakukan Apa yang Disampaikan (*Īman - Tebliğ - Amel Mūnasebeti Açısından*)
- d. Hiasi Qalbu dengan Sikap Rendah Hati (Safvet ve Samimiyet)
- e. Mendidik dengan Penuh Kasih Sayang (Şefkat)
- f. Rela Berkorban (Fedakârlık)
- g. Mengiringi dengan Doa
- h. Memiliki Kedalaman Ruhani (*İç Derinliği*)
- i. Memelihara Kebersihan Hati (*Kalb Safveti - Ruh Duruluğu*)
- j. Ikhlas Tanpa Pamrih (Ücret ve Ücret Talebi)
- k. Jaga Jarak dengan Penguasa dan Pengusaha (Devlet Ricali ve Zenginlerle Olan İlişki Adına Ölçüler)
- l. *Al Asanna* (Lebih dewasa)

Jika di timbang dengan penjabaran UU No. 14 tahun 2005 yang ada pada PP No. 74 tahun 2008 bab II pasal 3 ayat 5, maka didapati bahwa pemikiran kedua tokoh tersebut relevan dengan Undang-undang yang ada.

3. Kompetensi pendidik menurut Syekh al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen yang berkesesuaian dengan kompetensi sosial, sebagaimana yang dijabarkan dalam UU No. 14 tahun 2005 ada tiga , di antaranya:
 - a. Memahami dan Mengenal Lawan Bicara (Muhatabın Tanınması ve Anlayış)
 - b. Mengedepankan Toleransi (Musamaha)
 - c. Menjaga Empati (Hassasiyet)
 - d. *Haliman* (Santun)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika di timbang dengan penjabaran UU No. 14 tahun 2005 yang ada pada PP No. 74 tahun 2008 bab II pasal 3 ayat 5, maka didapati bahwa pemikiran kedua tokoh tersebut relevan dengan Undang-undang yang ada.

4. Kompetensi pendidik menurut Syekh al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen yang berkesesuaian dengan kompetensi profesionalisme, sebagaimana yang dijabarkan dalam UU No. 14 tahun 2005 ada empat , di antaranya:
 - a. Al-A'lam (lebih alim)
 - b. Up Date Ilmu Pengetahuan (*İslâmî Hakikatler ve Yaşanılan Devrin Bilinmesi*)
 - c. Bekali Diri Dengan Ilmu Pengetahuan (İlim - Tebliğ Münasebeti)

Jika di timbang dengan penjabaran UU No. 14 tahun 2005 yang ada pada PP No. 74 tahun 2008 bab II pasal 3 ayat 6, maka didapati bahwa pemikiran kedua tokoh tersebut relevan dengan Undang-undang yang ada.

5. Dari sisi komparasi pemikiran kedua tokoh tersebut, baik al-Zarnuji maupun Gülen memiliki persamaan dan juga perbedaan, keduanya sama-sama terikat kuat dengan latar belakang yang sama, yaitu sebagai ulama. Dengan latar belakang sebagai ulama inilah, mengapa kita mendapati pemikiran keduanya sangat kental dengan unsur teologis, yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits, sementara dari sisi pemikiran terkait kompetensi pendidik, keduanya memiliki persamaan sebagai berikut:
 - a. Sama-sama Menekankan Pada Penguasaan Materi (Berilmu)
 - b. Sama-sama Menekankan Pada Karakter yang Beriman dan bertakwa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Sama-sama Memperhatikan Sisi Profesionalisme Bagi Pendidik

Meski banyak dijumpai sisi persamaannya, namun kedua tokoh ini tidak luput dari sisi perbedaan, hal ini menjadi wajar mengingat keduanya hidup di zaman yang berbeda, terpaut 8 abad, membuat pemikiran Gülen lebih komprehensif dan aktual. Selain itu al-Zarnuji memaparkan pemikirannya secara singkat padat dan fokus pada hal-hal yang bersifat prinsipal seperti, seorang pendidik haruslah yang paling berilmu, yang paling baik karakternya “*al-araa*” dan yang paling dewasa ‘berpengalaman’. Sementara Gülen mengulasnya secara rinci bahkan masuk pada tataran teknis.

Selain itu hampir di setiap pokok pikiran Gülen terkait kompetensi pendidik, Gülen selalu menyertakan contoh dari kehidupan Rasulullah Saw atau para sahabatnya, sehingga gagasan Gülen selalu dapat pembenaran dari perilaku kehidupan Rasulullah Saw dan para sahabatnya. Pendalaman gagasan seperti ini tidak kita dapati pada pemikiran Syekh al-Zarnuji.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang didapati dari penelitian ini, maka muncullah beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa kalangan sebagai berikut:

1. Untuk Peserta Didik.

Dalam memilih guru, hendaknya memperhatikan kompetensi yang ada pada guru. Pilihlah guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik, berkarakter, profesional serta memiliki interaksi sosial yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemikiran al-Zarnuji maupun Gülen terkait kompetensi pendidik sudah sangat cukup, dan sudah teruji dengan lahirnya pendidik-pendidik yang berkualitas, sehingga bagi seorang murid yang sedang mencari guru ideal, dapat juga menjadikan temuan dalam penelitian ini sebagai rujukan.

2. Untuk Pendidik.

Jika seorang pendidik mengharapkan keberhasilan dalam mendidik, pesan kebajikannya didengar serta ilmunya bermanfaat, maka perhatikanlah pesan-pesan yang disampaikan oleh Syekh al-Zarnuji maupun Muhammad Fethullah Gülen. Jadilah pendidik yang menguasai ilmu pengetahuan dan senantiasa meng *up date* ilmu yang ada, jagalah kebersihan hati, mendidik tanpa pamrih dan menjadi pendidik teladan yang senantiasa menjaga kepribadiannya sebagaimana yang disarankan oleh al-Zarnuji dan Gülen. Mengingat standar kompetensi pendidik perspektif al-Zarnuji maupun Gülen telah terbukti baik, dengan ditandai digunakannya buku-buku kedua tokoh tersebut sebagai rujukan berskala global, selain itu pemikiran kedua tokoh tersebut terbukti relevan dengan Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, sehingga tidak ada perdebatan kontradiktif di dalam pemikiran keduanya.

3. Untuk Lembaga Pendidikan.

Dalam mengembangkan lembaganya, hendaknya juga memperhatikan perkembangan kualitas kompetensi pendidiknya, mengingat pendidik adalah kunci sukses dari sebuah proses pendidikan. Selain apa yang sudah ada dalam UU No. 14 tahun 2005, pemikiran Syekh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen juga dapat di jadikan acuan standar alternatif pengembangan kompetensi pendidik.

4. Bagi Para Peneliti.

Mengingat zaman terus berkembang, maka bisa saja di kemudian hari penelitian ini membutuhkan penyempurnaan, maka bagi para peneliti, penulis menyarankan agar melakukan penelitian lanjutan. Beberapa aspek penelitian lanjutan yang penulis sarankan di antaranya:

- a. Teliti kembali kompetensi pendidik dari kedua tokoh tersebut, dengan melakukan komparasi dengan tokoh lainnya, baik tokoh lokal maupun global.
- b. Kaji kembali pemikiran kedua tokoh tersebut dari sisi pemahaman akidah, corak dakwah atau sosio kultur yang melingkupi kedua tokoh tersebut, sebagai salah satu faktor pembentuk pemikiran keduanya.
- c. Muhammad Fethullah Gülen memiliki ratusan karya lain yang belum secara keseluruhan dikaji oleh penulis, sehingga memungkinkan adanya penambahan kompetensi lainnya di kemudian hari, selain itu mengingat M.Fethullah Gülen masih hidup, sehingga hal ini membuka celah adanya penambahan atau perubahan dari apa yang sudah penulis paparkan di sini.
- d. Tulisan-tulisan M.Fethullah Gülen telah berhasil melahirkan sebuah gerakan pelayanan yang dinamai “*Hizmet Movement*”, sebuah gerakan yang kemudian membidani lahirnya ribuan lembaga pendidikan di seluruh Dunia. Mengkaji bagai mana gerakan ini

bertransformasi menjadi gerakan sosial pendidikan yang mendunia menjadi sangat menarik, yang mana sekolah-sekolah Gülen yang di bangun dengan semangat dakwah ternyata dapat di terima tidak hanya di negara-negara muslim saja, namun juga di negara-negara non muslim, baik negara maju maupun negara berkembang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agai, B. (2022). *Fethullah Gülen and His Movement's Islamic Ethic of Education. Critique: Kritikal Middle Eastern Studies*, Vol 11, No 1. hal 32-54
- Albar, M. R. (2020). *Desain Pembelajaran Untuk Menjadi Pendidik yang Profesional*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Al-Ajluni, (1351) *Kasyiful khafa Wa Muzilul Ilbas*, jilid 2, Syam: Darul Quds,
- Aktay, Y. "Diaspora and Stability: Constitutive Element in a Body of Knowledge", dalam *Turkish Islam and the Secular State: The Gülen Movement*, eds. H. Yavuz and J.L. Esposito (Syracuse: Syracuse University Press, 2003),
- Al-Ghazali, Abu Hamid Ibn Muhammad. (t.t). *Ihya Ulumuddin*, Juz III (Beirut: Libanon Dar al-Marifah,
- Ali, M. (2000). *Meningkatkan Profesionalisme Guru*. Yogyakarta: Kanisius.
- Al-Jufri., Abdul Kadir. (2009) *Terjemahan Ta'lim al-Muta'allim*, (Surabaya: Mutiara Ilmu)
- Al Nawawi, Abu Yahya. (1985). *Al Tibyan fi Adab Hamalati Al Qur' n*, Damaskus; Dar Al Bayan,
- An-Nawawi, (2010). *Hadits Arba'in an-Nawawi*, terj. Surakarta: Indiva Media Kreasi,
- Al-Zarnuji, B. (2007). *Ta'lim Muta'llim*. Jakarta: Dar Al-Kutub Al-Islamiyah.
- Aras, B., & Caha, O. (2000). Fethullah Gülen and His Liberal "Turkish Islam Movement". *MERIA Journal*, Vol 4. No 1, hal 30-46
- As'ad, A. (2007). *Terjemahan Ta'lim Muta'alim*. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Atkinson, Rita L dkk, (1999) *Pengantar Psikologi*, terj. Nurjannah Taufiq, Jakarta: Eirlangg,
- Baharuddin, & Nurwahyuni, E. (2015). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Baharuddin. (2007). *Psikologi Pendidikan-Refleksi Teoretis terhadap Fenomena*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Balci, B. "Fethullah Gülen's Missionary Schools in Central Asia and their Role in the Spreading of Turkism and Islam", *Religion, State & Society*, Vol. 31, No 2 (2003), 151-177
- Baskan, F. (2005). The Fethullah Gülen Community: Contribution or Barrier to the Consolidation of Democracy in Turkey? *Middle Eastern Studies*, Vol 41, No 6. hal 852-873
- Binhadjid : Pondok Moderen Gontor "Interpretasi Makna Atariqoh Ahammu Minal Maadah" <https://gontor.ac.id/interpretasi-makna-at-toriqoh-ahammu-min-al-maddah/>
- Bisri, A., & Fatah, M. A. (2012). *Kamus Bahasa Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Bungin, B. (2013). *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Candra, W. (2013). Peran Guru dan Akhlak Siswa dalam Pembelajaran: Perspektif Syekh Al-Zarnuji Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Vol. 16.No 1. hal 45-57.
- Carol. B. J.(2007), *A Dialogue of Civilizations: Gülen's Islamic Ideals and Humanistic Discourse* (Somerset, New Jersey: The Light Inc.
- Celik .G., (2008). "The Gülen Movement: Building Social Cohesion Through Dialogue and Education" (Disertasi--Tilburg University.
- Cetin, Muhammed, (2009) *The Gülen Movement: Civic Service Without Borders* (New York, NY: Blue Dome Press)
- Chair, T. P. (2013). *Mengenal Sosok Fethullah Gülen*. Jakarta: Gülen Chair.
- Darmadi, H. (2009). *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. (2013). *Standar Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Detik.com. 11 Februari 2013. *Guru Tendang Murid di Depok, KPAI: Atas Nama Apapun Tidak Dibenarkan*. diakses pada 01 Agustus 2023, pukul 6.48.lihat. <https://news.detik.com/berita/d-2166272/guru-tendang-murid-di-depok-kpai-atas-nama-apapun-tidak-dibenarkan>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Drajat, Z. (2005). *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Djamarah, S, B. (2000) *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ebaugh ,H, R, (2010). *The Gülen Movement: a Sociological Analysis of a Civic Movement Rooted in Moderate Islam* .London, NY: Springer Press,
- Erdogan, L. (1995). *Fethullah Gülen Hocaefendi 'Kucuk Dunyam*. Istanbul: Ad Yayincilik.
- Faqihuddin, Ahmad. (2020). *Komparasi Pemikiran Al-Zarnuji dan Ibnu Jama''ah Tentang Interaksi Guru dan Murid dalam Konteks Pembelajaran*. Tesis.Tidak diterbitkan. Pendidikan Agama Islam. UIN Sultan Syarif Kasim. Pekanbaru.
- Furchan, A. (1992). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gall, D. L. (2005). *A Culture of Sufism: Naqshbandis in the Ottoman World, 1450-1700* . Albani: SUNY Press.
- Gontor.ac.id. 28 Desember 2013. *Interpretasi Makna Atariqoh Ahammu Minal Maadah*. dilihat pada Rabu, 28 Juni 2023. Pukul 22.43. <https://gontor.ac.id/interpretasi-makna-at-toriqoh-ahammu-min-al-maddah/>
- Gülen, M. F. “*A Comparative Approach to Islam and Democracy*”, SAIS Review, Vol. 21, H 133-151
- Gülen, M,F. (2000). *Criteria or Lights of the Way*, London: Truestar.
- Gülen. M. F. Herkul.org, *Günah – Tevbe ve Yeniden Dirilis*, Lihat pada <https://herkul.org/kirik-testi/gunah-tevbe-ve-yeniden-dirilis/> di akses pada (22 November 2023, Pukul 09.50)
- Gülen, M. F. (2011). *İrşad Ekseni* . Istanbul: Nil Yayinlari.
- Gülen, M, F. *Jalan dalam Melayani Kebenaran*. FGülen.com. lihat pada <https://fGülen.com/id/karya-karya/kendi-yang-retak/jalan-dalam-melayani-kebenaran-ketika-menghadapi-rintangan> di akses pada 26 November 2023 pukul 21.11 WIB
- Gülen, M. F. (2002). *M.F.Gülen:Essays, Perspectives, Opinions*. Rutherford, NJ: The Light.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gülen, M, F. *Mesai tanzimi ve aile hayatımız*, fGülen.com. lihat pada <https://fGülen.com/tr/eserleri/buهرانli-gunler-ve-umit-atlasimiz/mesai-tanzimi-ve-aile-hayatimiz> di akses 25 November 2023, pukul 23.24 WIB

Gülen, M. F. (2000). *Pearls Of Wisdom*, New Jersey, Tughra Book,

Gülen, M. F. (2005). *The Statue of Our Souls: Revival in Islamic Thought and Activism* . New Jersey: The Light.

Gülen. M. F. fGülen.com. *Kredit Terbedar Bagi Para Kafilah Dakwah: Tanpa Pamrih*. FGülen.com. Lihat pada <https://fGülen.com/id/karya-karya/kendi-yang-retak/kredit-terbesar-bagi-para-kafilah-dakwah-tanpa-pamrih> di akses 26 Nov 2023, Pukul 19.51

Gülen, M. F. herkul.org. *Toprak ve Gul*. Herkul.org. lihat pada <https://herkul.org/kirik-testi/kirik-testi-toprak-ve-gul/> diakses pada 26 November 2023 Pukul 23.20 WIB

Gunawan , H. (2014). *Pendidikan Islam: Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hakim, S, Abdul. Asari, H., and Yudian W. Asmin, *Islam Berbagai Perspektif; Didedikasikan Untuk 70 Tahun Prof. Dr. H. Munawir Sadzali, MA* (Yogyakarta: LPMI, 1995),

Hamzah. (2007). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Herzig, M. *Dawai Kalbu. Hizmet dan M.Fethullah Gülen*. Lihat pada. https://www.youtube.com/watch?v=QMMpjBgBA2s&t=304s&ab_channel=DawaiKalbu. Dilihat pada 28/10/2023 Pukul 21.54 WIB

Ibrahim bin Ismail, (1993). *Petunjuk Menjadi Cendekiawan Muslim: Terjemah dari kitab Syarah Ta'limul -Muta'allim*, Semarang: PT Karya Toha Putra

Kaya , M. Kemal & Svante E. Cornell, "*The Big Split: The Differences That Led Erdoğan And The Gülen Movement to Part Ways*", Turkey Analyst, Vol. 5, No. 5 (March 2012).

Khamami, A. R. (2015). *Hubungan sains dan Islam dalam Perspektif Fethullah Gülen*. Tulungagung: UIN Sayid Ali Rahmatullah.

Khairani. (2012). *Pemikiran Al-Zarnuji Tentang Guru dan Murid dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Thariqu At-Ta'allum dari Teori Manajemen*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelas. Tesis, Tidak diterbitkan. Pendidikan Agama Islam. UIN Sultan Syarif Kasim. Pekanbaru.

Kompasiana.com. 23 September 2022. *Benarkah Kualitas Pendidikan di Indonesia Masih Rendah?*. Diakses pada 27 Juli 2023.pukul 11.51 WIB. <https://www.kompasiana.com/mitameriska/632ca02b08a8b520ef238812/benarkah-kualitas-guru-di-indonesia-masih-rendah>

Krippendorff, K. (2004). *content analysis: an introductions to methodology (second edition)*. California: Sage Publication.

Kuru,. A. T. "Globalization and Diversification of Islamic Movements: Three Turkish Cases", *Political Science Quarterly*, Vol. 120, No. 2 (2005), 253-274.

Langgulung, H, *Pendidikan Islam Menghadapi Abad 21*, (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1992),

Mahendra, Benny Putra. (2020) *Guru Ideal Menurut Imam Al-Ghazali dan Syekh Az-Zarnuji Serta Kritik Terhadap Kondisi Guru Saat Mengajar*. Tesis. Tidak dipublikasikan. Pendidikan Agama Islam. IAIN Salatiga. Slatiga.

Mahrus, A. K. (2015). *Ta'lim Muta'allim Dilengkapi Dengan Tanya Jawab*. Kediri: Santri Salaf Press.

Mahsun, M. *Konsep Pendidikan Dalam Kitab Ta"limul Muta"allim Karya Syekh Al Zarnuji dan Kitab Washuya Al-Aba" Lil-Abna" Karya Syekh Muhammad Syakir*, *Bidayatuna*, Vol. 2, No. 2, oktober 2019, hlm. 172-195

Majma' Al-Lughah Al-'Arabiyyah. (2011). *Al-Mu'jam al-Wasit, Kamus Arab*. Beirut: Maktabah Asy-Syuruq ad-dauliyah.

Mardin, S, (1989). *Religion and Social Change in Modern Turkey: The Case of Bediuzzaman Said Nursi* (Albany: State University of New York Press.

Mariani, *Sumbangsih Kitab Ta"lim Al Muta"allim Karya Burhanuddin Al-Zarnuji Pada Pemikiran Pendidikan Islam Periode Klasik*, *Jurnal Darussalam*, Vol. 21, No. 1, Jan-Jun 2020, hlm. 114-137

Muhadjir, N. (1992). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.

Muhammad bin Ahmad A'muh, (2017) *Husnu Tafhim A'la Ta'lim Muta'allim Toriqoti Ta'allum..* Hadidah: Dar Abu Hanifah,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad . Suhnun, (1972). *Kitab Adab Al Mu'allimin*, Tunisia: Muhammad Al Arusi al-Mathwi,
- Muhammad. H.E. (2019, Juni). Generasi Rabbani, Para Arsitek Rohani. *Serial Maknawi*, Jakarta: Majalah Mata Air Vol.6. No 21.
- Mujiburrahman, Nur. (2019). *Konsep Kepribadian Guru dan Relevansinya Dengan Kompetensi Kepribadian Guru PAI (Telaah Kritis Pemikiran M.Fethullah Gülen)*, Skripsi. Tidak dipublikasikan. Pendidikan Agama Islam. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Mulyasa. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munawwir A.W , (1996) *al-Munawwir: Kamus Arab Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif,
- Musfah. Jegen. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru; Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- MZ Ahmad Busthomy dan Abdul Muhid, *Method Of Learning Perspective Of Alala Tanalul 'Ilma By Imam Al-Zarnuji*. Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 9, No.1 (2020), hlm. 4-29
- Nata, A. (2003). *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam Seri Kajian Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Nata, A. (2012). *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nawawi, H., & Martini, M. (1994). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nawawi, M. (t.th). *Syarah Nashoihul 'Ibad*, Haramain,
- Noho, M. (2019, Desember). Etos Kerja Guru dalam Prespektif Syekh Al-Zarnuji. *Foramadiahi: Jurnal Kajian Pendidikan Keislaman*, 11.
- Nurdin, S. (2002). *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Nurthado. (2016). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Kitab Ta'lim Al-Muta'alim Karya Al-Zarnuji. Tesis. Karya Tidak dipublikasikan. Pendidikan Agama Islam. IAIN Salatiga. Slatiga.
- Oemar, H. (2003). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Oneness, P. i. (2017). *East Asian Conception of Virtue, Happiness and How We Are All Connected*. USA: Oxford University.
- Ozdalga, E. (2000). Worldly Asceticism in Islamic Casting: Fethullah Gülen's Inspired Piety and Activism. *Critique, Vol 17*,hal 92-122
- Peraturan.bpk.go.id. 08 Juli 2003. *Undang-undang No 20 tahun 2003*. Diakses pada 29 Juli 2023. Pukul 07.06 WIB. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>.
- Peraturan.bpk.go.id. 30 Desember 2005. *Undang-undang No 14 Tahun 2005*. Diakses pada 02 Agustus 2023 pukul 07.35 WIB.<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005>
- Peraturan.bpk.go.id. 01 Desember 2008. *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru*. Diakses pada 02 Agustus 2023 pukul 07.40 WIB <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4892/pp-no-74-tahun-2008>
- Purwanto. Ngalim.(2007). *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramayulius. (2013). *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam mulia .
- Ramli, M. (20015, Juli). Hakikat Pendidik dan Peserta Didik. *Tarbiyah Islamiyah, Vol 5*,No 1. hal 62-84
- Republika.co.id. 29 November 2017. *Din: Pemerintah Indonesia Bantu Selesaikan Gerakkan Hizmet*. Diakses pada Jum'at, 21 Juli 2023. 15.19 WIB . lihat <https://www.republika.co.id/berita/p054o4396/din-pemerintah-indonesia-bantu-selesaikan-gerakan-hizmet#:~>.
- Rochman , C., & Gunawan, H. (2012). *Pengembangan Kompetensi dan Kepribadian Guru:Menjadi Guru yang Dicintai dan Diteladani Oleh Siswa*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Roestiyah. (2002). *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Romayulius, & Nizar, S. (2009). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rosyada, D. (2017). *Madrasah dan Profesionalisme Guru*. Depok: Kencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saifullah, (2016) Susi Fitria Dewi. *Fethullah Gülen, Pemikiran dan Pengaruhnya Membangun Dunia yang Harmonis dan Toleran*. Ciputat: Penerbit Sakata.
- Setiadi, Ozi. (2017). *Islam dan Pergerakan Civil Society Kebudayaan dan Trans Nasional di Indonesia*. Jurnal Kordinat. Vol XVI. No. 1 April . Hal 127-158
- Setjipto. (2000). *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shiddiq, Noor Aufa. (t.t). *Pedoman Belajar Untuk Pelajar dan Santri* . Surabaya: Al-Hidayah,
- Sholikhuddin. M. A, dan Qomariyah, A. L ,(2016) *Konsep Guru Prespektif Al-Zarnuji Dan Relevansinya dengan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Jurnal At-Tajdid Vol. 5 No. 2, hlm 52-102
- Siswoyo, D. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sobur, A. (2004). *analisis teks media, suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotic dan analisis framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suharto, T. (2006). *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Rus Media.
- Sukmawati, H. (2013, Juli-Desember 2). Tripusat Pendidikan. *Jurnal Pilar*, Vol 2, No.2. hal 175-194.
- Suryabrata, S. (2024) *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pres,
- Suryanto. (2013). *Menjadi Guru Profesional* . Yogyakarta: Erlangga.
- Tafsir, A. (1992). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Editor. Dawai Kalbu. *Love Is Verb 2*. lihat https://youtu.be/0k-A1r0_GjQ?feature=shared di akses pada 30 Oktober 2023, pukul 12.52 WIB.
- Tim Penyusun. (2013). *Fethullah Gülen Chair, Mengenal Sosok Fethulah Gülen*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,
- Tim Penyusun. (1990). *Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Tholhah, Imam. dan Barizi, A. (2004), *Membuka Jendela Pendidikan Mengurai Akar Tradisi Dan Interaksi Keilmuan Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Uhbiyati, N. (1998). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ulwan, Abdullah Nashih . (1992). *Tarbiyyah Al Aulad Al Islami*, juz 2, Kairo: Dar Al Salam,
- Undang undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional
Bandung: citra umbara, 2006)
- Yavus, H. (1999). *Towards an Islamic Liberalism?: The Nurcu Movement and Fethullah Gülen*. *Middle East Journal*, Vol 53, No 4. hal 593.
- Yavus, H. (2003). *The Gülen Movement: The Turkish Puritans*”, dalam *Turkish Islam and the Secular State*, eds. Yavuz and Esposito, eds. Syracuse: Syracuse University Press.
- Yavuz, H. (2003). *Islamic Political Identity in Turkey* . Oxford: Oxford University Press.
- Yusuf, K. M. (2019). *Tafsir Tarbawi Pesan-pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*. Jakarta: Amzah.
- Yusuf. Syamsu dan Nurihsan. Achmad Junantika,(2011). *Teori Kepribadian*, Bandung, : PT. Remaja Rosdakarya
- Wijaya. Cece , Rusyan. Tabrani. (1991), *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahab, et.al,(2011). *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi*. Semarang: Robar Bersama.
- Zainuddin, (1991). *Seluk-Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*, Jakarta: Bumi Aksara,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

Tabel 1 Persamaan Pemikiran Syekh al-Zarnuji dan M.Fethullah Gülen

Persamaan Pemikiran	Al-Zarnuji	M.Fethullah Gülen
Sama-sama menekankan pada penguasaan materi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Al A'lam</i> (yang paling berilmu) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bekali diri dengan ilmu pengetahuan • Update ilmu pengetahuan
Sama-sama menekankan pada karakter yang beriman dan bertakwa	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Al Awra</i> (yang paling wara) 	<ul style="list-style-type: none"> • Selaraskan hati dengan al-Quran • Gunakan cara yang sesuai dengan syariat • Hanya mengharap rida dari Allah Swt • Harus menjadi teladan • Rendah hati • Memiliki kedalaman rohani • Menjaga kebersihan hati • Senantiasa mengiringi dengan do'a
Sama-sama memperhatikan sisi profesionalisme bagi pendidik.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Al A'lam</i> (yang paling berilmu) • <i>Al Asanna</i> (yang paling dewasa/berpengalaman) 	<ul style="list-style-type: none"> • Up date Ilmu pengetahuan • Bekali diri dengan ilmu pengetahuan • Sampaikan pesan dengan sungguh-sungguh. • Memahami dan mengenal lawan bicara



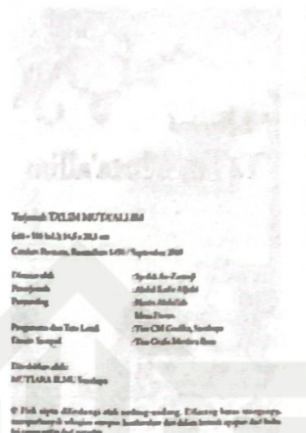
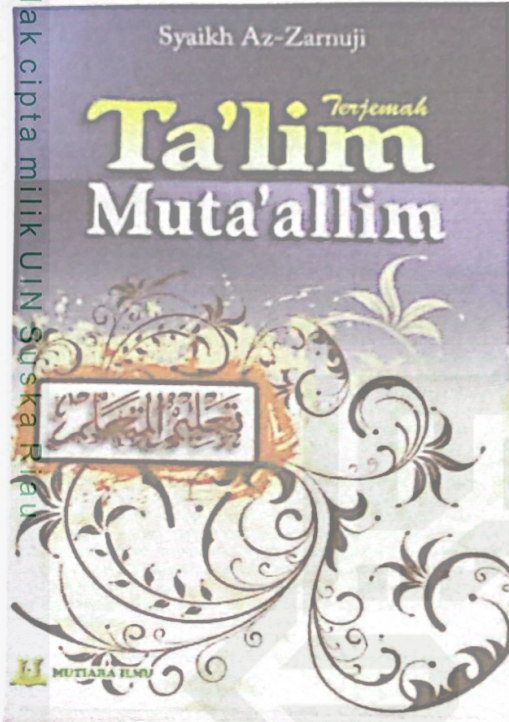
Kitab Ta'lim al-Muta'allim

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Thaha Syaifuddin in Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

Pendahuluan	1
1. Hakikat Ilmu, ilmu umum dan ilmu khusus	4
2. Ilmu dan manusia	12
3. Cara memilih ilmu, guru, waktu dan metode	27
4. Cara menggunakan ilmu dan guru	27
5. Kemampuan dalam memilih ilmu, bagaimana ilmu itu-itu yang baik	33
6. Cara dan waktu	35
7. Waktu	36
8. Waktu belajar dan	38
9. Sifat orang-orang dan sifat orang-orang	38
10. Maksud terdapat ilmu pengetahuan	38
11. Bagaimana ketika menuntut ilmu	38
12. Hal-hal yang dapat menggerakkan belajar dan yang menghambatnya	38
13. Hal-hal yang menyebabkan terputus studi dan yang mengembalikannya kembali, yang dapat menyempurnakannya dan mengahaminya	38

Pada materi ilmu memilih ilmu pengetahuan yang paling baik dan yang terbaik dengan dirinya. Pertama-tama yang perlu dipelajari adalah memilih materi ilmiah yang paling baik dan yang diperlukannya. Ilmuwan harus agam pada saat itu kemudian baru ilmu itu yang diperlukannya pada masa yang akan datang.

وَقَدِمَ عِلْمَ التَّوْحِيدِ وَتَعَرَّفَ اللهُ تَعَالَى بِالْحَقِيقَةِ فَإِنَّ شَيْئَانِ

meningkatkan kerajinan, dan perenungan. Dan apabila umat Muhammad ini sudah ada bertumbuh-bertambah di antara mereka, itulah tanda akan datangnya hari kiamat. Tanda bahwa ilmu fiqh sekarang merupakan Donkhan menurut hulu Nabi

وَأَنَا اسْتِخَارَ الْأَشْيَاءَ فَجَبَّيْنِ أَنْ يَخْتَارَ الْأَعْلَمُ وَالْأَزْوَعُ وَأَلَسْتُ كَمَا اسْتَلْزَمَ كَوَ حَيْفَةَ جَنَّةِ عَشَادٍ مِنْ أَيْنِ شَيْئَانِ

بَعْدَ التَّامِلِ وَالْتَفَكُّرِ.

Apapun cara memilih guru atau ilmu adalah yang akan yang benar-benar, dan yang lebih tua. Sebagaimana Abu Hanifah memilih ilmu menurut bin Ali Sulaiman, karena beliau (Hanafiah) mempunyai ketetapan sifat-sifat tersebut. Maka Abu Hanifah mengaji ilmu kepadanya.

وَقَالَ أَبُو حَيْفَةَ رَحِمَهُ اللهُ تَعَالَى وَجَدْتُهُ سَيِّئًا وَأَنْوَرًا سَيِّئًا. وَقَالَ: كُنْتُ عِنْدَ عَشَادٍ بْنِ أَبِي سَلَيْمَانَ كُنْتُ.

Abu Hanifah berkata, "Tahukah engkau seorang guru berakhlak yang jelek, jelek, dan jelek. Aku bertanya kepadanya kepadanya dan dia seperti seorang itu."

وَقَالَ: سَمِعْتُ حَكِيمًا مِنْ حَكَمَاءِ سَمْرَقَنْدِ قَالَ: إِنْ وَجَدْتُمْ مِنْ طَلَبَةِ الْعِلْمِ شَاوِرًا مِنْ طَلَبِ الْعِلْمِ وَكَانَ عَزَمَ اللَّغَابِ لِي بِخَارِي لَطَلِبِ الْعِلْمِ.

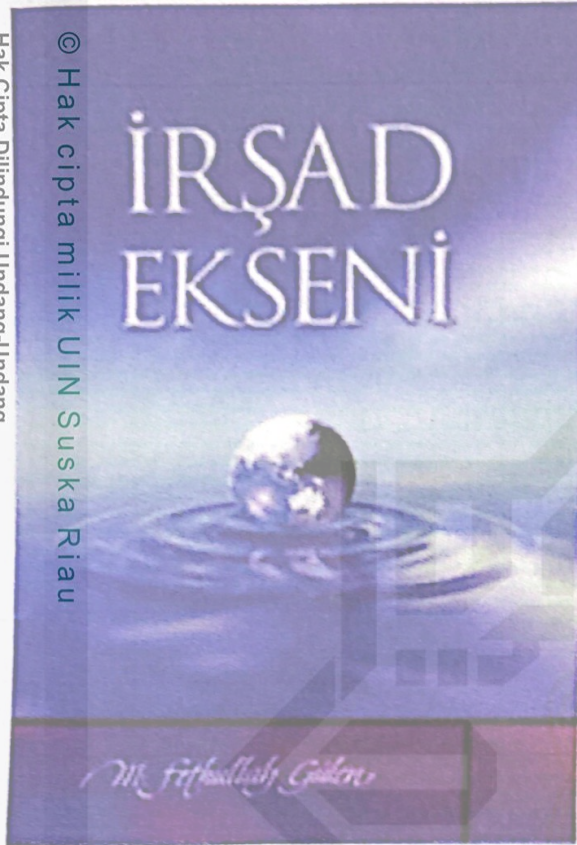
Abu Hanifah berkata pula, Aku pernah mendengar seorang ahli bahasa dari negeri Samarkand berkata, "Ada salah seorang jayman yang beranggapan dengan kata-kata berikut pergi ke Baghdad

اسْتَبْرَأَ مِنْ تَمَيُّعِ الْأُمُورِ عَلَى خَوَالِجِ الشَّيْبِ. قَالَ عَلِيُّ مَا خَلَقَ لِمُرُوٍّ عَنِ شَعْرُورَةَ.

Donkhanlah hendaklah setiap pelajar usahanya beranggapan dengan orang lain ketika akan pergi menuntut ilmu atau dalam segala urusan. Karena Allah Ta'ala menyuruh Nabi Muhammad ini supaya beranggapan dalam segala urusan, padahal tidak seorang pun yang lebih pandai dari beliau. Dalam segala urusan, beliau adalah beranggapan dengan para sahabat, bahkan dalam urusan rumah tangga pun, beliau adalah beranggapan dengan istrinya. Seperti Ali ibn Abdurrahman, "Telah akan laksana seorang yang mau berunding."

قَالَ: زَجَلٌ وَبَسْفٌ وَجَلِيٌّ وَلَا حَسْبُ. فَالْرَجُلُ مَنْ كَهَ رَأَيْ سَلَبٌ وَبُخَاوَرُ، وَبَسْفٌ وَجَلِيٌّ مَنْ كَهَ رَأَيْ سَلَبٌ وَلَكِنْ لَا بُخَاوَرُ لَوْ بُخَاوَرُ وَلَكِنْ لَا رَأَيْ كَهَ، وَلَا حَسْبُ مَنْ لَا رَأَيْ كَهَ وَلَا بُخَاوَرُ. قَالَ حَقْفَرُ الصَّادِقُ لِشَلَيْمَانَ التَّوْحِيدِيِّ رَحِمَهُ اللهُ شَارِدٌ مِنْ أَمْرِكَ تَعَالَى الدِّينَ يُحْتَشِرُونَ اللهُ تَعَالَى.

Dikatakan bahwa seseorang itu ada tiga macam:



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

İçindekiler

Taahhüt	9
Önsöz	17
Birinci Bölüm	
TEBLİĞİN ANALİZİ	
1. Tebliğ Varlık Gayemizdir	23
2. Tebliğ Duyulan İhtiyaç ve Onun Kazandırdıkları	32
3. Tebliğ En Kıymetli Hediyedir	45
4. Tebliğ Devamlılık İster	50
5. Tebliğin Hakk'a ve Halka Bakan Yönleri	59
6. Tebliğ ve Fert - Toplum Mümasabeti	65
7. İman ve Nifak Bağlamında Tebliğ	78
8. Terahî Hâdiselerle Tebliğ ve Helâk	89
a. Hz. Nuh	90
b. Hz. Salih	92
c. Hz. Lut	94
d. Ve Diğerleri	97
9. Tebliğin Dine Sahip Çıkma Ölçü Olması	101

İçindekiler

Üçüncü Bölüm	
TEBLİĞ İNSANININ RUH PORTRESİ	
1. Şefkat	207
2. Fedakârlık	212
3. Dua	219
4. Mantık ve Realite	217
5. Müsamaha	219
6. Hassasiyet	220
7. İç Derinliği	222
8. Şevk ve İhtiyak	226
9. Kalb Safveti - Ruh Duruluğu	229
Sonuç	232
Karma İndeks	237
Kaynakların Tespitinde Faydalanan Eserler	245

6

İrşad Ekseni

İkinci Bölüm

TEBLİĞDE USÛL VE PRENSİPLER

1. İlim - Tebliğ Mümasabeti	113
2. İlmî Hakikatler ve Yasaların Devrin Bilinmesi	122
3. Kur'an - Gömül İlişkisi	124
4. Mevzu Yolların Kullanılması	128
5. Ücret ve Ücret Takibi	130
6. Muhabatın Tanınması ve Anlayışı	138
a. Muhabatın Tanınması	138
b. Müsarafatın Saklanması	140
c. Benlikten Sayrılmak	142
d. Muhabatın Dâimî ve Yapısal Çok İyi Bilinmesi	142
e. Devrin Kültürünü Bilmek	145
f. Müştâk Esmek Olmak	147
g. Devrinin Perspektifinden Bakınak	149
h. Muhabatın Seviyesine İlişkin	152
7. İman - Tebliğ - Amel Mümasabeti Açısından	158
a. Tebliğ ve Hayat	158
b. Tebliğ ve Ölçü	160
c. Tebliğ ve Cile	163
d. Tebliğ ve Nifak	165
e. Tebliğ ve Allah'la İrtibat	167
f. Tebliğ ve Dua	174
8. Safvet ve Samimiyet	181
9. Devlet Ricali ve Zenginlerle Olan İlişki Ahma Ölçüler	187
10. İrarah Olmak	190
11. Basiretli Olma ve Fitrat Kuvveleri ile Çatışma	193



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

Kompetensi Pendidik Menurut State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		Relevansinya dengan UU No. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen	
Syekh Burhanuddin al-Zarnuji	Muhammad Fethullah Gülen	Syekh Burhanuddin al-Zarnuji	Relevansinya
1. Kompetensi Pedagogik (Tidak ditemukan)	1. Kompetensi Pedagogik a.) Pilihlah Cara Mendidik yang Sesuai Syariat (Meşru Yolların Kullanılması) b.) Mendidik dengan Tetap Memperhatikan Fitrah dan Sisi Kemanusiaan (Basiretli Olma ve Fitrat Kanunları ile Çatışmama) c.) Sampaikan Pesan dengan Sungguh-Sungguh (Israrlı Olmak)	a.) Al-'A'lam (lebih alim) b.) Al'Awra, (Paling Wara) c.) Haliman, (Santun) d.) Soburon, (Penyabar)	a.) UU No 14 tahun 2005 Bab IV pasal 10, dan PP No.74 Pasal 3 ayat 7 b.) UU No 14 tahun 2005 Bab IV pasal 10, dan PP No.74 Pasal 3 ayat 5 c.) UU No 14 tahun 2005 Bab IV pasal 10, dan PP No.74 Pasal 3 ayat 6 d.) UU No 14 tahun 2005 Bab IV pasal 10, dan PP No.74 Pasal 3 ayat 5 e.) UU No 14 tahun 2005 Bab IV pasal 10, dan PP No.74 Pasal 3 ayat 5
2. Kompetensi Kepribadian a.) Al'Awra, (Paling Wara) b.) Soburon, (Penyabar) c.) Al-Asanna (Lebih berpengalaman atau Lebih Dewasa)	2. Kompetensi Kepribadian a.) Lakukan Apa yang Disampaikan (İman - Tebliğ - Amel Münasibeti Açısından) b.) Hiasi Qalbu dengan Sikap Rendah Hati (Safvet ve Samimiyet) c.) Mendidik dengan Penuh Kasih Sayang (Şefkat) d.) Rela Berkorban (Fedakârlık) e.) Mengiringi dengan Doa f.) Memiliki Kedalaman Ruhani (İç Derinliği)	e.) Al-Asanna (Lebih berpengalaman atau Lebih Tua) Muhammad Fethullah Gülen a.) Pilihlah Cara Mendidik yang Sesuai Syariat (Meşru Yolların Kullanılması) b.) Up Date Ilmu Pengetahuan (İslâmi Hakikatler ve Yaşanılan Devrin Bilinmesi)	a.) UU No 14 tahun 2005 Bab IV pasal 10, dan PP No.74 Pasal 3 ayat 4 b.) UU No 14 tahun 2005 Bab IV pasal 10, dan PP No.74 Pasal 3 ayat 7



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

<p>g.) Memelihara Kebersihan Hati <i>(Kalb Safveti - Ruh Duruluğu)</i></p> <p>h.) Ikhlas Tanpa Pamrih (Ücret ve Ücret Talebi)</p> <p>i.) Jaga Jarak dengan Penguasa dan Pengusaha (Devlet Ricali ve Zenginlerle Olan İlişki Adına Öçüler)</p> <p>3. Kompetensi Sosial</p> <p>a.) <i>Haliman</i>(Santun)</p> <p>4. Kompetensi Profesional</p> <p>a.) <i>Al-'I'am</i> (lebih alim)</p>	<p>g.) Memelihara Kebersihan Hati <i>(Kalb Safveti - Ruh Duruluğu)</i></p> <p>h.) Ikhlas Tanpa Pamrih (Ücret ve Ücret Talebi)</p> <p>i.) Jaga Jarak dengan Penguasa dan Pengusaha (Devlet Ricali ve Zenginlerle Olan İlişki Adına Öçüler)</p> <p>3. Kompetensi Sosial</p> <p>a.) Memahami dan Mengenal Lawan Bicara (Muhatabin Tanınması ve Anlayış)</p> <p>b.) Mengedepankan Toleransi (Musamaha)</p> <p>c.) Menjaga Empati (Hassasiyet)</p> <p>4. Kompetensi Profesional</p> <p>a.) Up Date Ilmu Pengetahuan <i>(İslâmî Hakikatler ve Yaşanılan Devrin Bilinmesi)</i></p> <p>b.) Bekali Diri Dengan Ilmu Pengetahuan (İlim - Tebliğ Münasebeti)</p>	<p>c.) Bekali Diri Dengan Ilmu Pengetahuan (İlim - Tebliğ Münasebeti)</p> <p>d.) Mendidik dengan Tetap Memperhatikan Fitrah dan Sisi Kemanusiaan (<i>Basiretil Olma ve Fitrat Kanunları ile Çatışmama</i>)</p> <p>e.) Lakukan Apa yang Disampaikan (<i>İman - Tebliğ - Amel Münasebeti Ağısından</i>)</p> <p>f.) Hiasi Qalbu dengan Sikap Rendah Hati (Safvet ve Samimiyet)</p> <p>g.) Mendidik dengan Penuh Kasih Sayang (Şefkat)</p> <p>h.) Rela Berkorban (Fedakârlık)</p> <p>i.) Mengiringi dengan Doa</p> <p>j.) Memiliki Kedalaman Ruhani (İç Derinliği)</p> <p>k.) Memelihara Kebersihan Hati (<i>Kalb Safveti - Ruh Duruluğu</i>)</p>	<p>c.) UU No 14 tahun 2005 Bab IV pasal 10, dan PP No.74 Pasal 3 ayat 7</p> <p>d.) UU No 14 tahun 2005 Bab IV pasal 10, dan PP No.74 Pasal 3 ayat 4</p> <p>e.) UU No 14 tahun 2005 Bab IV pasal 10, dan PP No.74 Pasal 3 ayat 5.</p> <p>f.) UU No 14 tahun 2005 Bab IV pasal 10, dan PP No.74 Pasal 3 ayat 5.</p> <p>g.) UU No 14 tahun 2005 Bab IV pasal 10, dan PP No.74 Pasal 3 ayat 5.</p> <p>h.) UU No 14 tahun 2005 Bab IV pasal 10, dan PP No.74 Pasal 3 ayat 5.</p> <p>i.) UU No 14 tahun 2005 Bab IV pasal 10, dan PP No.74 Pasal 3 ayat 5.</p> <p>j.) UU No 14 tahun 2005 Bab IV pasal 10, dan PP No.74 Pasal 3 ayat 5.</p> <p>k.) UU No 14 tahun 2005 Bab IV pasal 10, dan PP No.74 Pasal 3 ayat 5.</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>1.) Ihtifaz Tanpa Pambih (Istisna' ve Ücret Talebi)</p> <p>m.) Memahami dan Mengenal Laras Bicara (Muhatabin Tanimama ve Anlayış)</p> <p>n.) Mengedepankan Toleransi (Musamaha)</p> <p>o.) Menjaga Empat (Hassasiyet)</p> <p>p.) Jaga Jarak dengan Pengusaha dan Pengusaha (Devlet Ricali ve Zenginlerle Olan İlişki Adına Olçüler)</p> <p>q.) Sampaikan Pesan dengan Sungguh-Sungguh (İsrarlı Olmak)</p>	<p>1.) UU No. 14 tahun 2005 Bab IV ayat 3.</p> <p>m.) UU No. 14 tahun 2005 Bab IV pasal 10, dan PP No. 74 Pasal 3 ayat 6.</p> <p>n.) UU No. 14 tahun 2005 Bab IV pasal 10, dan PP No. 74 Pasal 3 ayat 6.</p> <p>o.) UU No. 14 tahun 2005 Bab IV pasal 10, dan PP No. 74 Pasal 3 ayat 6.</p> <p>p.) UU No. 14 tahun 2005 Bab IV pasal 10, dan PP No. 74 Pasal 3 ayat 3.</p> <p>q.) UU No. 14 tahun 2005 Bab IV pasal 10, dan PP No. 74 Pasal 3 ayat 4.</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu **masajid**
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مرکز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that
SAEFUL ARIF

achieved the following scores on the

Proficiency Level in English Test

	Scaled Scores	Level
Listening Comprehension	35	A1
Structure and Written Expression	40	A2
Reading Comprehension	63	C1
Total Score	460	

Valid from 09 December 2023 to 09 December 2025

ProLE Test® Certificate is under auspices of Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. ProLE stands for Proficiency Level in English. The scaled scores are equivalent to the TOEFL score range and aligned to the six levels within the International Standards (CEFR).

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124
Email: pb@uin-suska.ac.id
Verify at: <https://pb.uin-suska.ac.id/hasil-test/>
No. 2312139



Promadi, Ph.D.

Reg.No: 19640827 199103 1 009

The Director of Center for Language Development



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مرکز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

SAEFUL ARIF

achieved the following scores on the

TOAFL Prediction Test

(Test of Arabic as a Foreign Language)

Listening Comprehension	: 56
Structure & Written Expressions	: 53
Reading Comprehension	: 51
Overall Score	: 533

Expired Date: October 07, 2025

TOAFL Prediction Test® Certificate is provided by
 Center for Language Development of State Islamic University of
 Sultan Syarif Kasim Riau. The scores and information presented in
 this score report are approved.

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124WA:
 +6281261656566
 Email: pb@uin-suska.ac.id
 Website: www.pb.uin-suska.ac.id
BRONZE: 04.04.2708.72.2.000247

Promadi, Ph.D.
 Reg. No: 19640827 199103 1 009
 The Director of Center for Language Development

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Pekanbaru, 09 Oktober 2023

Nomor : B-3786/Un.04/Ps/HM.01/10/2023
Lamp. : 1 berkas
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Saeful Arif
NIM	: 22190113172
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: V (Lima) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: STUDI KOMPARASI KOMPETENSI PENDIDIK MENURUT SYEKH AL-ZARNUJI DAN MUHAMMAD FETHULLAH GÜLEN SERTA RELEVANSINYA DENGAN UNDANG- UNDANG NO 14 TAHUN 2005

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang
diperlukannya dari Perpustakaan UIN Suska

Waktu Penelitian: 3 Bulan (09 Oktober 2023 s.d 09 Januari 2024)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU



Wasalam
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/59944
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 3786/Un.04/Ps/HM.01/10/2023 Tanggal 9 Oktober 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

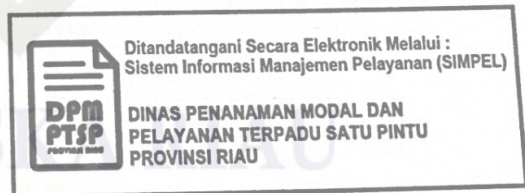
- 1. Nama : **SAEFUL ARIF**
- 2. NIM / KTP : **22190113172**
- 3. Program Studi : **PASCA SARJANA**
- 4. Konsentrasi : **PAI**
- 5. Jenjang : **S2**
- 6. Judul Penelitian : **STUDI KOMPARASI KOMPETENSI PENDIDIK MENURUT SYEKH AL-ZARNUJI DAN MUHAMMAD FETHULLAH GULLEN SERTA RELEVANSINYA DENGAN UNDANG-UNDANG NO 14 TAHUN 2005**
- 7. Lokasi Penelitian : **1. PERPUSTAKAAN KAMPUS UIN SUSKA RIAU
 2. PERPUSTAKAAN SOEMAN HS PROV RIAU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 24 Oktober 2023



Tembusan:

Disampaikan Kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau di Pekanbaru
- 3. Rektor UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 4. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 5. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Saifuddin Riau



KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	27/ Oktober 2023	Perjerenhan Awal Bab IV		State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
2.	4/ NOV 2023	Perbaikan bab IV		
3.	13/ NOV 2023	perambahan lampiran		
4.	12/ NOV 2023	pengecekan bab V dan lampiran		
5.	12/ Des 2023	ACC		
6.				

Pekanbaru, 12. Desember 2023

Catatan:
*coret yang tidak perlu

Pembimbing I/Promotor

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	28/ Oktober 2023	Perjerenhan Awal Bab 1 - 4		© Hak cipta milik UIN Suska Riau
2.	29/ Oktober 2023	perbaikan Bab IV		
3.	4/ NOV 2023	perbaikan Bab IV lanjutan		
4.	13/ NOV 2023	Penambahan Masehi		
5.	12/ NOV 2023	pengecekan bab I		
6.	12/ Des 2023	PCC		

Pekanbaru, 12. Desember 2023

Catatan:
*coret yang tidak perlu

Pembimbing II/Promotor



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832. Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

: Saeful Arif
: 22190113172
: PAI pasca Sarjana
: PAI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Arif 4/11/2023	* Strategi penerapan Nilai-nilai Aqidah	Endah Surtani	
2		Ahlak perspektif Hadits	222904030	
4		* pengaruh pengelakan kelas dan mutu pembe	Rasihah	
5		ajaran Terhadap Hadits belayar hadits	22290120045	
6		di Madrasah Ibtidaiyah kec. Mandau		
7		kab Bengkalis		
8				
9		* pemberdayaan komite madrasah dalam	Moriani	
10		pelaksanaan manajemen berbasis madrasah	22290120052	
11		menyatakan mutu pendidikan di MI		
12		kec. Batua Selapan		
13		* korelasi perilaku dan kedisiplinan	Rabiah	
14		belayar terhadap prestasi belayar siswa	222901420029	
15		mata pelajaran PAI di MI fuda waton		

Pekanbaru, 4 Desember 2023

Kaprodi,

Dr. Alwizar M.Ag

NIP. 19700422 200312 1 002

NB1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis

3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

: Saeful Arif
: 22190113172
: PAI
: PAI < pasca sarjana >

HARI/WGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15	1) Kontribusi Pelatihan dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kinerja guru PAI SMAN kota Pekanbaru	Wulan Khairunnisa	
	2) Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Partisipasi dalam Pelaksanakan Program Keagamaan dengan Prilaku Beragama Siswa di Sekolah SMPN kecamatan SO kota Pekanbaru.	M. fadli Al-Hadi	
	3) Hubungan Antara Literasi digital dan Komfortitas Teman Sebaya dengan Delikvensi Remaja siswa Sekolah Lanjut tingkat Atas di kecamatan Indra Giri Hilir	Abdul Khadir	

Pekanbaru,
Kaprod.

Dr. Alwizar, Mag
NIP. 19700422 200312 1 002

20

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis

3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

BIODATA PENULIS



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Saeful Arif, dilahirkan di Tegal Jawa Tengah pada 21 Juni 1989 M, anak ke-6 dari 8 bersaudara putra dari Bapak Dasuki bin Tamyid dan Ibu Warmen. Penulis menyelesaikan pendidikan dasarnya di MIS Al-Washliyah Jakarta pada tahun 2003, MTsN 21 Jakarta lulus pada tahun 2006, MAS Darul Amanah Kendal lulus pada tahun 2009, dan pada tahun 2014 menyelesaikan S1 nya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Dirosat Islamiyah, saat ini penulis sedang menulis tesis dengan judul “Studi Komparasi Kompetensi Pendidik Menurut Syekh Al-Zarnuji dan Muhammad Fethullah Gülen Serta Relevansinya dengan Undang-Undang No.14 Tahun 2005, sebagai syarat memperoleh gelar magister pendidikan (M.Pd). saat ini penulis sudah menikah dan dikaruniai dua orang anak. Dan bekerja pada lembaga pendidikan sebagai pendidik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU